

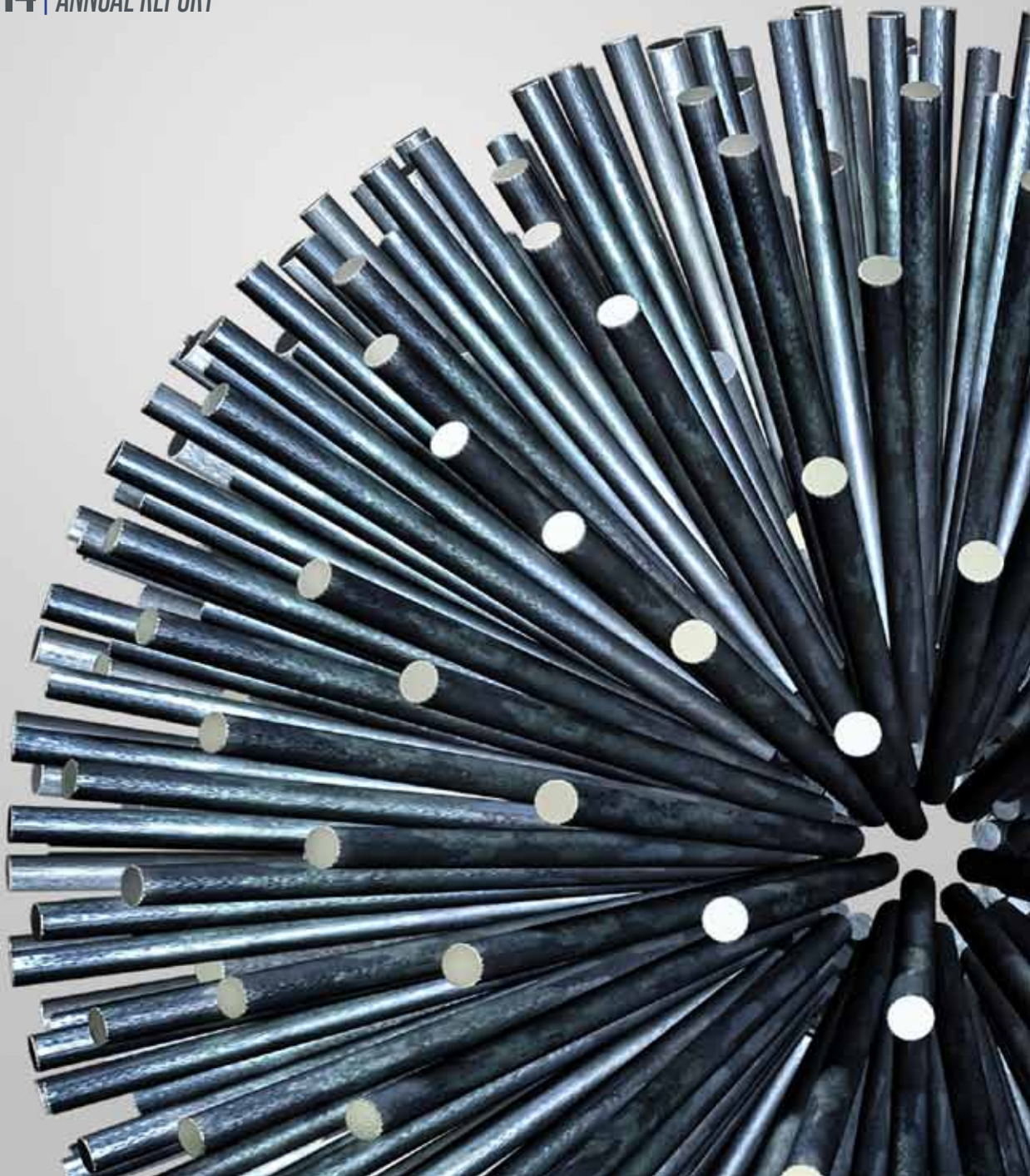


PT BETONJAYA MANUNGAL, Tbk.

MENINGKATKAN SINERGI DAN KEMAMPUAN BERSAING

ENHANCING SYNERGY AND COMPETITIVENESS

LAPORAN TAHUNAN | **2014** | *ANNUAL REPORT*



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	TEMA THEME	Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>	27
01	RINGKASAN KINERJA 2014 2014 PERFORMANCE HIGHLIGHTS	Perbandingan Antara Target/Proyeksi dengan Hasil yang Dicapai <i>Comparison Between Target/Estimation and Achievement</i>	28
02	IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target/Estimation for the Following Year</i>	28
02	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>		
02	Perkembangan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	29
04	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	29
04	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i>	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan <i>Alteration of Laws and Accounting Policies that Affect Annual Report</i>	29
06	Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	Alur Produksi <i>Production Flow Chart</i>	30
08	INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	31
08	Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>	31
08	Perusahaan Berelasi <i>Related Companies</i>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	31
10	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	31
10	Tentang Perusahaan <i>Company In Brief</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	32
10	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>The Duties and Responsibilities of Board of Directors</i>	33
13	Struktur Organisasi <i>Organizational Chart</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	34
12	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	34
12	Strategi Bisnis <i>Business Strategies</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	36
14	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	36
16	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	36
18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	38
19	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>	Risiko yang Dihadapi Perseroan <i>Risk Encountered by the Company</i>	38
20	INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION	Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko <i>Review of Risk Management System Effectiveness</i>	39
20	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan <i>Significant Litigation Cases</i>	39
20	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten <i>Public Company Administrative Sanctions</i>	39
20	Skema Kepemilikan Saham <i>Main Share Ownership Scheme</i>	Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	39
20-21	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certifications</i>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	40
23	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	Media Penyebarluasan Informasi <i>Information Media</i>	41
23	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>	41
24	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>		
26	Kemampuan Membayar Utang <i>Current Ratio</i>	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT	43
26	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>		
27	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>		
27	Informasi Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Auditor <i>Information Material Facts that Occur the Date of Auditors' Report</i>	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	45

MENINGKATKAN SINERGI DAN KEMAMPUAN BERSAING

ENHANCING SYNERGY & COMPETITIVENESS

Selama 20 tahun perjalanan bisnisnya, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis demi keberlangsungan Perseroan. Di tengah meningkatnya iklim persaingan usaha baja dalam negeri, Perseroan dituntut untuk mampu mempertahankan kinerjanya. Disamping melaksanakan kebijakan, strategi, serta proses usaha secara maksimal, Perseroan juga selalu mengedepankan komitmennya memberikan produk serta pelayanan terbaik. Salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan *Customer Relationship Management (CRM)* secara efektif dan beretika. Bagi BJM, terciptanya hubungan baik yang berkelanjutan dengan semua pihak adalah kunci menghadapi tantangan perkembangan ekonomi yang dinamis.

Throughout its 20 years of business journey, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) always seeks to create a harmonious working relationship to maintain Company sustainability. The ever changing business climate in the country has required the Company to sustain its performance amongst competitions. In addition to maximally implement policies, strategies, and business process, the Company also prioritizes to provide best products and services. For instance, the implementation of Customer Relationship Management (CRM) approach in effective and ethical way. For BJM, creating sustainable relationships with all stakeholders is the key to face the dynamic economy challenges.

RINGKASAN KINERJA 2014

2014 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Total produksi tahun 2014 turun menjadi 14.896 ton bahan baku/waste plate dari tahun 2013 yang mencapai 17.036 ton bahan baku/waste plate.

Total production of 2014 is 14,896 tons of raw material/waste plate, a decrease compared to 2013, which reached 17,036 tons of raw material/waste plate.

Laba bersih diperoleh Rp 7,630 miliar, turun dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah Rp 25,883 miliar.

Net profit of 2014 is Rp7,630 billion, a decrease compared to 2013, which reached Rp 25, 883 billion.

Total penjualan di tahun 2014 turun menjadi Rp 96 miliar dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 113,5 miliar

Total sales of 2014 is Rp 96 billion, a decrease compared 2013, which reached Rp 113.5 billion.

▼▼▼ **14,896** ton

▼▼▼ **Rp7,630** miliar

▼▼▼ **Rp96** miliar



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2014	2013	2012
Penjualan Bersih Net Sales	96.008	113.547	155.005
Laba Kotor Gross Profit	11.712	15.047	30.413
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	7.630	25.883	24.761
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali Income Attributable to Owners of The Parent And Non-Controlling Interest	-	-	-
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	7.823	25.638	24.612
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent And Non-Controlling Interest Parties	-	-	-
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earning Per Share (in Rupiah)	42,39	143,79	137,56
Jumlah Aset Total Assets	174.157	176.136	145.101
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	27.517	37.319	31.922
Jumlah Ekuitas Total Equity	146.640	138.817	113.179
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets (%)	4,38	14,69	17,06
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity (%)	5,20	18,64	21,87
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Return on Sales (%)	7,95	22,79	15,97
Rasio Lancar Current Ratio (%)	505,54	363,08	329,59
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	18,77	26,88	28,20
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio (%)	15,80	21,18	21,99

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE MOVEMENT

Saham Perseroan Company Share	2014	2013	2012
Jumlah saham yang beredar Outstanding Shares	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Kapitalisasi pasar Market Capitalization	97.200.000.000	99.000.000.000	126.000.000.000

Rupiah per lembar
Rupiah Per Share

Harga Saham Share Price	Tertinggi Highest			Terendah Lowest		
	2014	2013	2012	2014	2013	2012
Triwulan I Quarter I	660	890	430	530	680	325
Triwulan II Quarter II	720	900	1.100	520	520	430
Triwulan III Quarter III	585	620	930	466	520	670
Triwulan IV Quarter IV	575	690	880	485	550	660

Harga Saham Share Price	Harga saham penutupan Closing share price			Volume perdagangan (lembar saham) Sales volume		
	2014	2013	2012	2014	2013	2012
Triwulan I Quarter I	600	850	400	1.139.200	6.134.000	3.578.000
Triwulan II Quarter II	550	530	790	2.887.700	5.813.500	54.691.000
Triwulan III Quarter III	492	660	680	504.300	599.000	13.207.500
Triwulan IV Quarter IV	540	550	700	147.000	374.000	13.027.000



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat menyebabkan sejumlah harga komoditas di Indonesia menurun. Hal ini memperkecil hadirnya peluang baru untuk pertumbuhan. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi selama 2014 hanya berkisar 5,1%, lebih rendah dari target APBN-P yang sebesar 5,5%.

Di tengah kondisi penurunan permintaan yang terjadi sampai dengan saat ini, Dewan Komisaris menyambut baik upaya-upaya strategis yang dilakukan oleh Direksi untuk bertahan dan terus bersaing. Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan tahun 2014 bertambah 15.000 ton menjadi 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun dengan adanya penambahan 1 lini mesin produksi yang telah beroperasi secara normal. Namun karena adanya penurunan pasokan bahan baku dari pemasok utama sebesar 28% dibanding tahun sebelumnya, kapasitas produksi tahun 2014 hanya sebesar 14.896 ton bahan baku/waste plate, menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 17.036 ton. Hal ini juga yang menyebabkan penurunan penjualan dan laba perseroan.

Dear Shareholders,

The slow growth of the world economy has induced the decreasing price of Indonesian commodity. Thus lessen the opportunity for development. In Indonesia, the economic growth in 2014 was only about 5.1%, lower than the target of National Revenue and Expense Budgeting (APBN-P) of 5.5%.

In the midst declining demand that occurs until present, Board of Commisioners support strategic effort carried out by Board of Directors to survive and remain competitive. The company's installed production capacity inceased by 15,000 tons into 45,000 tons of raw material/waste plate annually, by the addition of 1 line of production machinery that has been operated normally. However, due to reducing supply of raw material from main supplier by 28% compared to the previous year, 2014 production capacity was only 14,896 tons of raw material/waste plate. Less than 2013, that reached 17,036 tons. It also induces the decline of sales and income.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja terbaik yang telah ditunjukkan Direksi, khususnya dalam mengembangkan pangsa pasar, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bidang produksi, serta terus memperhatikan kualitas produk. Komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja juga terus dijaga. Terbukti Perseroan telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Board of Commissioners appreciates the optimum performance of Board of Directors, especially in expanding market share, improving efficiency and effectiveness in production, and maintained product quality. The company has also maintained its commitment for health and safety working environment. The Company has obtained a certificate of health and safety management system (SMK3).

Tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan terintegrasinya fungsi dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris, aspek pengawasan di Perseroan dapat berfungsi secara optimal.

Good corporate governance is applied in excellent manner and in accordance to prevailing regulation. Several committees under the Board of Commissioners have been integrated to its function and responsibility to effectively monitor the Company's performance.

Peluang untuk makin maju dan berkembang akan selalu ada bagi Perseroan, mengingat sektor infrastruktur dan properti di Indonesia yang semakin bertumbuh. Namun, hingga kini Perseroan masih harus menghadapi kendala berupa ketergantungan bahan baku dari perusahaan afiliasi serta penurunan permintaan dan penurunan harga komoditas baja. Dewan Komisaris mengapresiasi prospek usaha jangka pendek dan jangka panjang yang telah disusun oleh Direksi dan optimis akan keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga terus mendukung Manajemen untuk memaksimalkan potensi.

There will always be an opportunity for the company to grow and prosper, considering that Indonesia's infrastructure and property sector are continuously growing. However, until now the Company still faces obstacles, which include raw material dependence on affiliated companies as well as a decline in steel demand and the fall in steel prices. Board of Commissioners appreciates the short-term and long term business prospects that have been prepared by the Board of Directors, and has uttered confidence about the Company's sustainability. Board of Commissioners is also constantly encouraging the management to maximize potential.

Sepanjang tahun 2014, tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris dalam Perseroan.

Throughout 2014, no changes occurred in the Board of Commissioners's composition.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan yang telah menunjukkan dedikasinya dalam memajukan Perseroan. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan hubungan baik yang terjalin. Semoga segala bentuk dukungan tersebut dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan.

On this occasion, Board of Commissioners conveys its appreciation to the entire Board of Directors, Management, and employees who have been dedicated to the Company improvement over the years. Board of Commissioners also delivers their gratitude to the shareholders and stakeholders for their support and good relations. Hopefully, in the upcoming years, all forms of supports could be maintained to improve performance in the future.

Surabaya, 24 April 2015
Surabaya, April 24, 2015



GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama | *President Commissioner*



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR

Yang kami hormati Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan,

Respected Shareholders and Board of Commissioners,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami selaku Direksi Perseroan untuk melaporkan kinerja dan langkah-langkah strategis yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT Betonjaya Manunggal, Tbk selama tahun 2014. Diantara kebijakan strategis yang telah dilaksanakan adalah penambahan satu lini mesin produksi dengan kapasitas 15.000 ton bahan baku yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

In this great opportunity, allow us as the Board of Directors to report on performance and strategic measures that have been implemented by the Board of Directors of PT Betonjaya Manunggal, Tbk during 2014. One of the strategic policies that have been implemented is the addition of one line of production machine with a capacity of 15,000 tons of raw material which has been in commercial operation in 2014.

Kinerja keuangan tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013, penjualan sebesar Rp 96 miliar turun 15,4% dibandingkan tahun 2013. Laba setelah pajak sebesar Rp 7,6 miliar turun 70,5% dibandingkan tahun 2013. Penurunan tersebut terutama karena turunnya quantity produksi sebesar 12,3% sehingga quantity penjualan juga mengalami penurunan, serta adanya penurunan keuntungan kurs mata uang asing.

Financial performance in 2014 has decreased compared to the year 2013, sales of Rp 96 billion, down by 15.4% compared to 2013. Profit after tax of Rp 7.6 billion, down by 70.5% compared to 2013. The decrease was primarily due to lower production quantity of 12.3%, so that the quantity of sales is also decreased. There has also a decrease in foreign exchange gain.

Pada tahun 2014 manajemen merencanakan penjualan sebesar Rp 125 miliar dengan realisasi sebesar Rp 96 miliar. Terjadi perbedaan sebesar 23,2% dari yang direncanakan. Kendala utama kondisi tersebut karena penurunan pasokan

In 2014, the management plan sales of Rp 125 billion with the realization of Rp 96 billion. There is a difference by 23.2% of the plan. The main constraint is a decrease of raw material supply from affiliated company amounted

bahan baku dari perusahaan afiliasi sebesar kurang lebih 28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keadaan ini mengakibatkan quantity penjualan mengalami penurunan. Di lain pihak, Perseroan mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku pengganti karena karakteristik dan kesesuaian bahan baku terhadap mesin yang dimiliki Perseroan.

Di tengah tantangan yang ada, Manajemen memiliki keyakinan bahwa pasar besi beton akan menjadi lebih baik di masa mendatang. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan bangunan perumahan bagi masyarakat Indonesia, hal ini telah diantisipasi oleh manajemen dengan ditambahnya satu lini mesin produksi. Namun demikian, Manajemen tetap berhati-hati dalam menetapkan target yang ingin dicapai. Untuk tahun 2015, manajemen Perseroan menetapkan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang telah dicapai pada tahun 2014. Target ini tentunya disesuaikan dengan kondisi mikro dan makro ekonomi terutama di bidang industri baja, dan juga potensi untuk mendapatkan pasokan bahan baku yang cukup.

Selama tahun 2014, tata kelola perusahaan yang baik senantiasa diterapkan di setiap lini organisasi Perseroan. Selain itu, ketaatan terhadap peraturan yang berlaku juga selalu diperhatikan. Demikian pula dengan kualitas sumber daya manusia Perseroan yang terus menerus kami tingkatkan. Hal-hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

Surabaya, 24 April 2015
Surabaya, April 24, 2015



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama | *President Director*

to approximately 28% compared to previous year. This situation resulted in sales quantity decreased. On the other hand, the Company has difficulties to obtain raw materials because of the characteristics and suitability of substitute raw materials to the Company's machines.

In the midst of the existing challenges, Management has confidence that the steel market will be better in the future. The increasing need of residential buildings for the people of Indonesia has been anticipated by management by adding one line of production machines. However, the management remains cautious in setting targets to be achieved. For 2015, relating to sales and profit targets, the Company's management is determined to maintain the financial performance that have been achieved in 2014. This target must be adjusted to the micro and macro-economic conditions, especially in the steel industry, and also the potential to obtain sufficient supplies of raw materials.

During 2014, good corporate governance is always applied in every line of our organization. In addition, adherence to regulations has constantly kept in mind. We also continuously improve the quality of our human resources. Those are the attempts that we carry out to improve the performance of the Company.

At last, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for the support and confidence that have been given thus far.



INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

DATA KORPORASI

CORPORATE DATA

NAMA PERUSAHAAN

COMPANY'S NAME :

PT Betonjaya Manunggal, Tbk.

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCT :

Besi beton Polos | Round Bar

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS :

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance to the Article of Association, the Company is engaged in the industry of iron and steel and diverse metal products. At present, the Company is engaged in local round bar industry.

ALAMAT

ADDRESS :

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Fax : (031) 750 7302
Email : secretary@bjm.co.id
website : www.bjm.co.id

PERUSAHAAN BERELASI

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut :

- PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) memiliki 1,96% atau 3.534.500 saham Perseroan. GDS adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai memproduksi komersial sejak akhir tahun 1993. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Dua dari lima Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

RELATED COMPANIES

The Company has affiliated relation with a few parties as follow :

- *PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.*

PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (GDS) owns 1.96 % or 3,534,500 of the Company's shares. GDS is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its commercial operation in the late of 1993. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. Two of five Directors of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. are President Director and President Commissioner of the Company.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR | REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT :

ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO

Registered Public Accountants

Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 – Indonesia

Telp : (031) 566 8437, 566 4818

Fax : (031) 561 5587

Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2014 dengan fee sebesar Rp 95 juta.

Inspection services on the financial statements for the period ended December 31, 2014 with a fee of Rp 95 million.

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU :

PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR

Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas, Blok E1/10-11

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta

Telp : (021) 631 7828

Fax : (021) 631 7827

Email : bsr@bhakti-investama.com

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2015 dengan fee sebesar Rp10 juta.

Services rendered is associated with the administration of the Company's shares for the period July 1, 2014 until July 1, 2015 with a fee of Rp 10 million.

KUSTODIAN | CUSTODIAN :

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telp : (021) 5299 1099

Fax : (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2014 dengan fee sebesar Rp10 juta.

Service provided is related to collective custody of the Company's shares for the year 2014 with a fee of Rp 10 million.

- PT Jaya Pari Steel, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) tidak memiliki saham Perseroan. JPS, yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (*hot rolled carbon steel plate*) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi, infrastruktur dan industri baja olahan dengan kapasitas produksi terpasang 70.000 ton slab atau 60.000 steel plate per tahun. Direktur Utama dan Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- PT Jaya Pari Steel, Tbk.

PT Jaya Pari Steel, Tbk. (JPS) does not have any shares in the Company. JPS, which was established in 1973, is a manufacturer of hot rolled carbon steel plate which are commonly used by construction, infrastructure industry and processed steel industry. Installed production capacity is 70,000 tons slab or 60,000 tons of steel plate per year. President Director and Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. are the President Director and President Commissioner of the Company.

- PT Surya Steel

PT Surya Steel (SS) tidak memiliki saham Perseroan. SS adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton polos. Dua dari lima pemegang saham PT Surya Steel adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

- PT Surya Steel

PT Surya Steel (SS) does not have any shares in the Company. SS is a company engages in round bar industry. Two of five shareholders of PT Surya Steel are President Director and President Commissioner of the Company.



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

VISI | VISION

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry.

MISI | MISSION

Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.

To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.

Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.

Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.

Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.

TENTANG PERUSAHAAN

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta No. 116 Notaris Suyati Subadi, SH, di Gresik. Aktatersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no. 18 tanggal 1 Maret 1996. Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercatat pada Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No.

COMPANY IN BRIEF

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No.116 by Suyati Subadi, SH at Gresik. The deed was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 dated 16 August 1995 and was published in the State of Gazette No.18 dated 1 March 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was recorded in Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 dated June 26, 2014, regarding changes in





MEJA PENDINGIN | COOLING BED

54 tanggal 26 Juni 2014, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-19626.40.22.2014 tanggal 15 Juli 2014. Perseroan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perseroan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei tahun 1996 dan saat ini bergerak di bidang industri besi beton polos berukuran 6 - 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun.

Mengedepankan komitmen untuk memberikan pelayanan dan produk berkualitas terbaik, BJM fokus pada pasar domestik dengan target pasar distributor, toko besi dan end user.

Didukung sumber daya manusia yang kompeten dan strategi bisnis yang mumpuni di bidang industri besi beton, BJM siap berkembang untuk mempertahankan bisnisnya di masa depan.

BIDANG USAHA

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

STRATEGI BISNIS

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain :

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
- Menjaga hubungan baik dengan customer meliputi Distributor, toko besi dan end user.

the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been notified to the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-19626.40.22.2014 dated July 15, 2014. The Company becomes a public company since 2001 and listed in Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the Articles of Association, the company's scopes of activities mainly include iron and steel industry. The Company started its commercial operations in May 1996 and is currently engaged in a round bar industry measuring 6-12 mm with total installed capacity of 45,000 tons of raw material / waste plate per year.

Being committed to provide the best quality service and product, BJM focused on domestic market with networking distributors and end user in several cities in Indonesia.

Supported by competent human resources and adept business strategy in round bar industry, BJM is ready to advance to sustain its business in years to come.

LINE OF BUSINESS

PT Betonjaya Manunggal, Tbk. produces round bar ranging from 6 mm to 12 mm for domestic market.

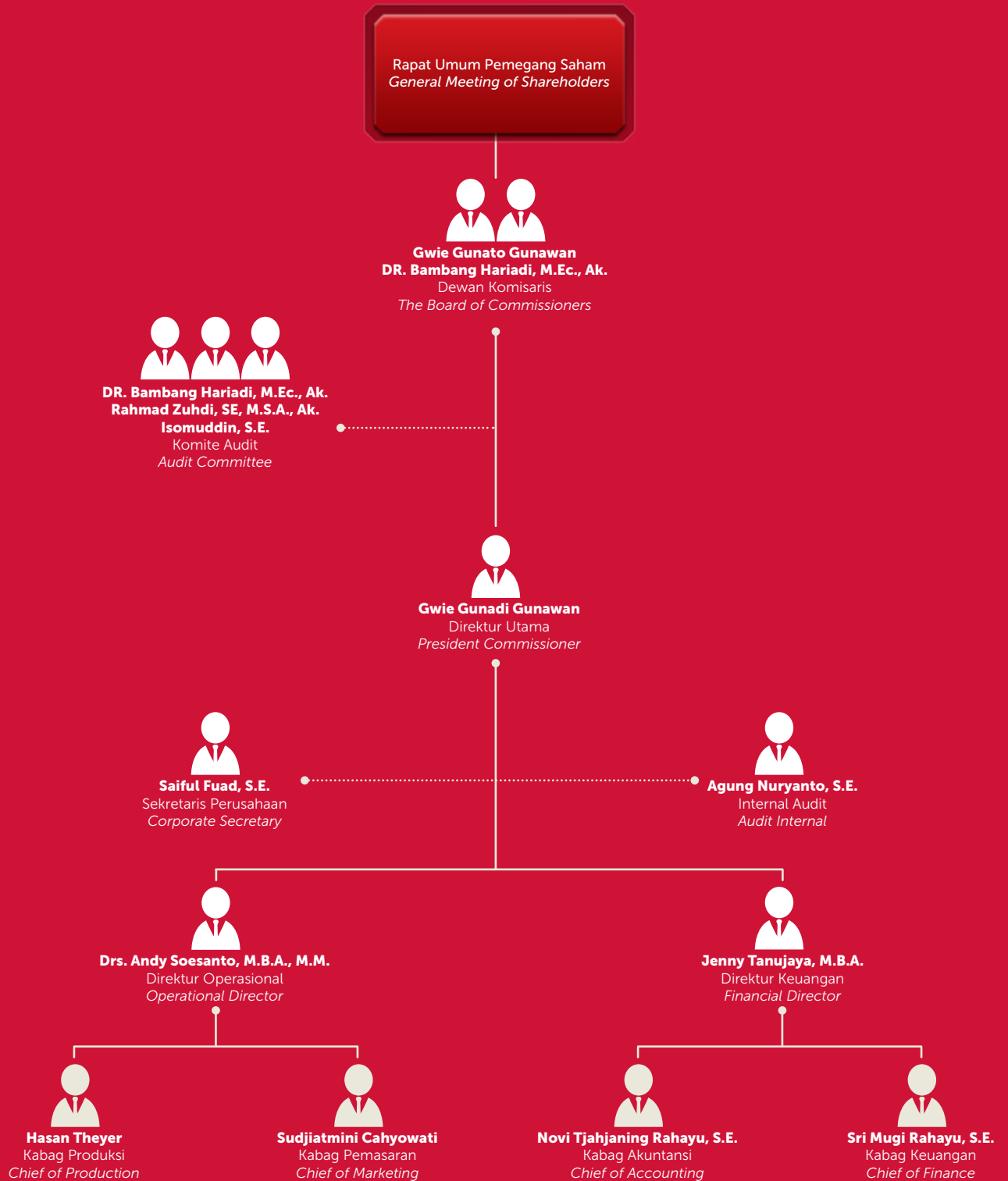
BUSINESS STRATEGIES

The Company strives to improve performance and drive sustainable growth by implementing business strategy, among others :

- *Expanding the existing market share*
- *Ensuring product quality, timely distribution, and flexibility to receive order quantity*
- *Maintaining a good relation with customers including distributors, hardware stores and end users.*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART





GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

DR BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
*Independent Commissioner and Chairman of
The Audit Committee*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

GWIE GUNATO GUNAWAN Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perdagangan Internasional PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 1992). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998 - 2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

Komisaris Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Direktur Utama Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti training dan pelatihan SMK3.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak. Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen untuk periode ke-1 berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 tanggal 26 Juni 2014 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Perseroan.

GWIE GUNATO GUNAWAN President Commissioner

Born in Surabaya, 13 December 1969. Appointed as President Commissioner based on the Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini SH, No. 54 dated 26 June 2014 for the period of 5 years since 26 June 2014. He has also served as the Director of International Trade for PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

The President Commissioner is the Company's President Director sibling, and does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training.

DR. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak. Independent Commissioner and Chairman of The Audit Committee

Born in Pamekasan, 13 August 1957. Appointed as Independent Commissioner for the 1st period based on Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 dated June 26, 2014 for 5 years period, beginning from June 26, 2014. He is also a Lecturer of Brawijaya University, Malang, University of Muhammadiyah, Malang and Petra University, Surabaya (since 1983). Listed as a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). Earned a Bachelor degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.

Independent Commissioner does not affiliate with the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.



GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama
President Director

JENNY TANUJAYA, M.B.A.

Direktur Keuangan
Director of Finance

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.

Direktur Operasional dan
Direktur Independen
*Director of Operation and
Independent Director*

PROFIL DIREKSI PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

GWIE GUNADI GUNAWAN Direktur Utama

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Beliau juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel, Tbk. (sejak 2000) dan Direktur Utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (sejak 1992-2004). Pernah menduduki posisi Direktur PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997 – Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989 -1992).

Direktur Utama Perseroan adalah saudara kandung dari Komisaris Utama Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Perseroan.

Pada tahun 2014 telah mengikuti training dan pelatihan SMK3.

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M. Direktur Operasional dan Direktur Independen

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987- 1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Direktur Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Perseroan.

GWIE GUNADI GUNAWAN President Director

Born in Surabaya, 10 September 1964. Appointed as President Director based on Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 June 26 for a period of 5 years since June 26, 2014. He also served as President Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (since 2000) and Director of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (since 1992). He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1997- December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1989 -1992).

The Company's President Director is the President Commissioner's sibling, does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training.

Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M. Director of Operation and Independent Director

Born in Surabaya, 4 June 1964. Appointed as Independent Director based on Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 June 26 for a period of 5 years since June 26, 2014. He previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel, Tbk. (1990), Head of Finance East Indonesia of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). Earned Bachelor degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

The Company's Independent Director has no affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Pada tahun 2014 telah mengikuti training dan pelatihan SMK3, sosialisasi peraturan OJK dan BEI.

JENNY TANUJAYA, M.B.A.
Direktur Keuangan

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 tanggal 26 Juni untuk masa jabatan 5 tahun sejak 26 Juni 2014. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) dan Account Manager di FarEast National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Direktur Keuangan Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Utama Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

BJM memandang bahwa Sumber Daya Manusia yang mumpuni mutlak diperlukan guna mendukung dinamika perkembangan perusahaan. Untuk itu, BJM selalu memastikan bahwa proses peningkatan keahlian dan perluasan pengetahuan terus berlangsung diantara manajemen dan karyawan.

Pada tahun 2014, BJM telah mengikutsertakan sejumlah karyawan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi peraturan-peraturan yang diadakan lembaga swasta maupun pemerintah, antara lain:

- Seminar Perpajakan terbaru
- Sosialisasi Peraturan OJK dan BEI
- Training Ahli K3 dan SMK3 kepada karyawan dan manajemen

In 2014 has participated in Occupational Health and Safety Management System (SMK3) training, dissemination of FSA Regulation and Indonesia Stock Exchange.

JENNY TANUJAYA, M.B.A.
Director of Finance

Born in Surabaya, 29 January 1965. Appointed as Director based on Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH. No. 54 June 26 for a period of 5 years since June 26, 2014. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). Earned a Bachelor degree in Mathematics and Computer Science from Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, USA (1988).

The Company's Director of Finance does not affiliate with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors and Major Shareholders.

HUMAN RESOURCES

BJM perceives that capable human resources are absolutely required to support the dynamics improvement of the company. Therefore, BJM always ensures that expertise improvement and knowledge enhancement process are continually occurring among management and employees.

Within 2014, BJM has sent a number of employees to participate in trainings, seminars and regulation dissemination held by either private sector or government. The event include:

- Latest Taxation Regulation Seminar
- Dissemination of FSA (OJK) Regulation and Indonesia Stock Exchange (BEI)
- Training for Work Safety and Health Expert participated by employee and management.



KOMPOSISI KARYAWAN
EMPLOYEE COMPOSITION

Harga Saham Share Price	Tertinggi Highest		Terendah Lowest	
	2014	2013	2014	2013
Sarjana Bachelor	10	10	-	-
Ahli Madya Diploma	1	1	-	-
SMU Senior High School	20	20	77	74
SMP Junior High School	-	-	41	57
SD Elementary School	-	-	-	33
Jumlah Total	31	31	118	164





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Nilai nominal Rp100 / lembar saham
Rp100 per share

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (lembar saham) Share Ownership (share)	%
Positive Mind Limited	-	82.000.000	45,56
Profit Add Limited	-	61.750.000	34,31
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Direktur Director	17.250.000	9,58
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	-	3.534.500	1,96
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) Public (under 5%)	-	15.465.500	8,59
JUMLAH TOTAL		180.000.000	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, the Company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.

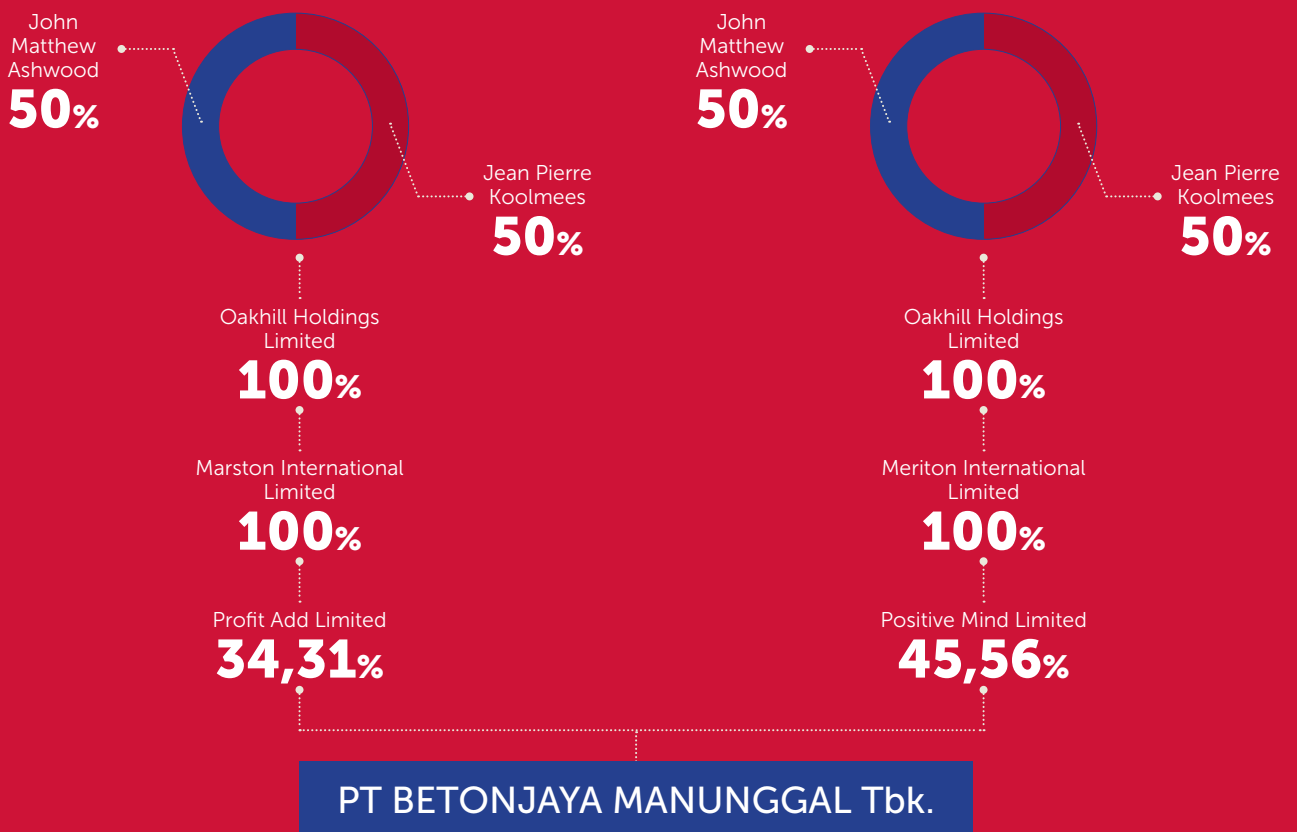
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Memperoleh sertifikat Merek "BJ" sebagai salah satu upaya dalam melindungi merek dagang pada tanggal 2 Januari 2006.
- Memperoleh Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) dari lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 127/19.03.03/12/LSPro-Surabaya/III/2013 yang berlaku sampai dengan 08 Maret 2017
- Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas dengan Nomor IDN111217 berlaku sampai dengan 01/04/2015.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

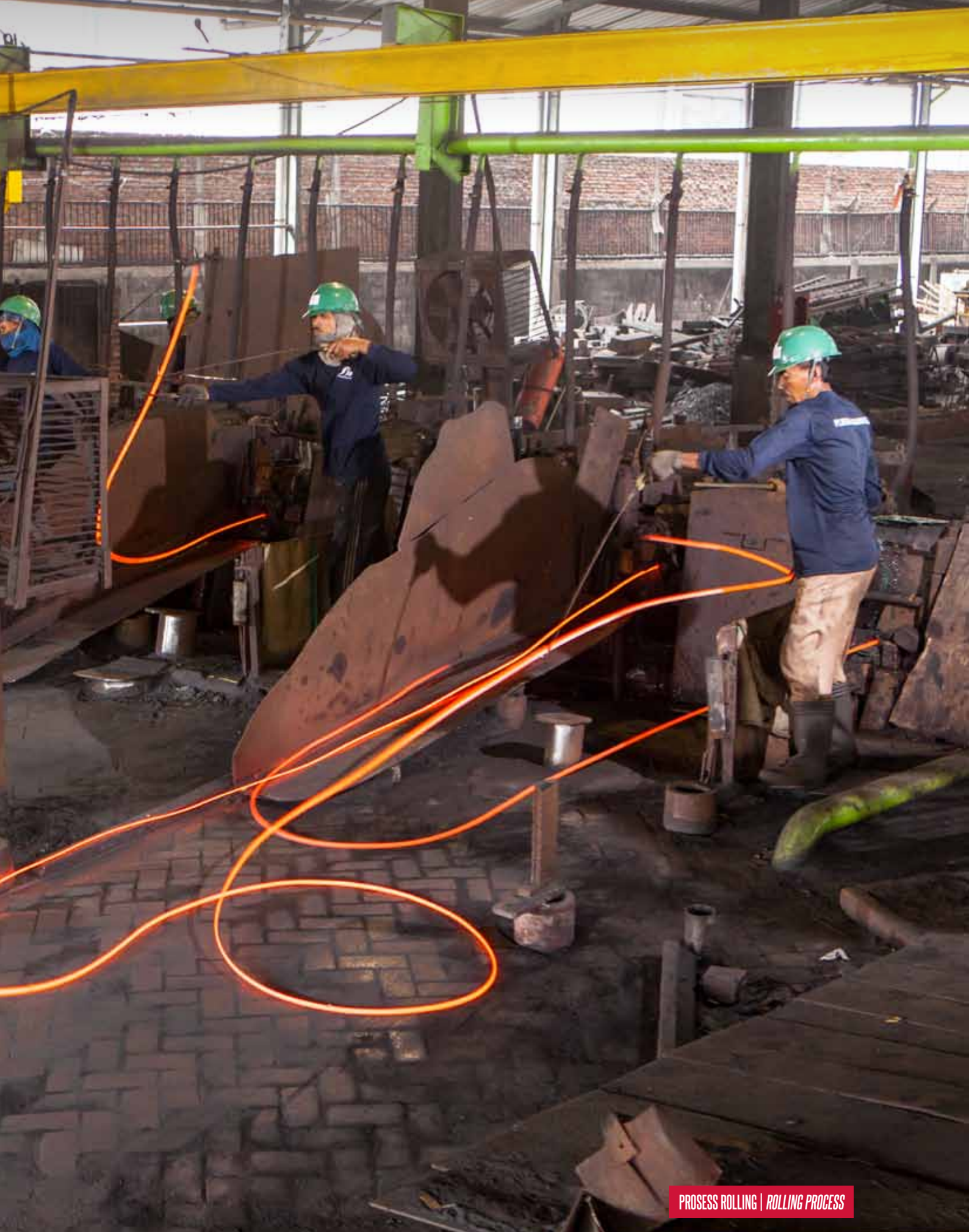
- Attaining "BJ" brand certificate to protect the Company's production trademark on January 2, 2006.
- Attaining Product Certificate on Indonesian National Standard Marking (SPPT SNI) No.127/19.03.03/12/LSPro –Surabaya/III/2013 from product certification agency (LS-Pro) which is valid up to 08 Maret 2017.
- Attaining ISO 9001:2008 certificate from Bureau Veritas No.IDN111217 which is valid up to 01 April 2015

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM UTAMA MAIN SHARE OWNERSHIP SCHEME



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS





PROSESS ROLLING | ROLLING PROCESS

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

Perseroan memiliki 4 lini mesin produksi dan seluruhnya berada di Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Seluruh mesin produksi tersebut hanya menghasilkan satu jenis produk, yaitu Besi Beton Polos dengan diameter 6 sampai 12 mm.

Tidak terdapat karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian. Sehingga dapat dikatakan bahwa Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha. Oleh karena itu, Perseroan tidak memberikan informasi mengenai pendapatan dan profitabilitas per segmen didalam Laporan Keuangan Perseroan.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas terpasang mesin produksi Perseroan tahun 2014 adalah sebesar 45.000 ton bahan baku/waste plate per tahun, sedangkan pada tahun 2013 sebesar 30.000 ton. Peningkatan kapasitas terpasang terjadi karena adanya penambahan 1 lini mesin produksi yang telah beroperasi secara normal.

Penggunaan kapasitas produksi tahun 2014 sebesar 14.896 ton bahan baku/waste plate, menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 17.036 ton. Penurunan kapasitas produksi ini terutama karena penurunan pasokan bahan baku dari pemasok utama PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perusahaan Terafiliasi) yang mencapai lebih kurang 28% dari tahun sebelumnya. Bahan baku dari pemasok utama tersebut paling efisien bagi mesin Perseroan, dan manajemen Perseroan belum mendapatkan alternatif bahan baku pengganti.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 96 miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 113,5 miliar, turun sebesar 17,5 miliar atau 15,4%. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan rata-rata harga jual sebesar 1% dan penurunan quantity penjualan sebesar 18,1%.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUCTION

The company owns and operates 4 lines of production machine, that are entirely located at Jalan Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. All of which produce one type of product, i.e. round bar with 6-12 mm of diameter.

The characteristic of production process, type of cutomers and distribution are all identical. Thus, it can be concluded that the company merely has one business segment. Forthis reason, the company does not provide information concerning to revenue and profitability for each segment in Financial Report.

PRODUCTION CAPACITY

Installed capacity of the company's production machine is 45,000 tons of raw material/waste plate annually; whereas is 2013 is 30,000 tons. The increase is due to an addition of 1 production line that hase been operated normally.

Production capacity utilization in 2014 was only 14, 896 tons of raw material/waste plate, a decrease compared to 2013 which reached 17,036 tons. The decline in production capacity is mainly due to a decrease in the supply of raw materials from major suppliers, i.e. PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Affiliated Company) which reaches approximately 28% of the previous year. The raw material supplied is most efficient for the engines that the Company uses, and so far the management has not acquired alternative replacement of raw materials.

REVENUE

The Company's revenues in 2014 amounted to Rp 96 billion, while in 2013 to Rp 113.5 billion, down by 17.5 billion, or 15.4%. This is mainly due to a decrease in average selling prices of 1% and a decrease in sales quantity by 18.1%.

PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp 7,6 miliar atau 7,95 % dari pendapatan bersih sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 25,8 miliar atau 22,79 % dari pendapatan bersih. Laba setelah pajak tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 70,5% dibandingkan tahun 2013. Penurunan laba utamanya terjadi karena penurunan pendapatan dan penurunan keuntungan kurs mata uang asing.

TINJAUAN KEUANGAN

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2014 sebesar Rp 125,5 miliar. Sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 126,8 miliar, turun sebesar Rp 1,3 miliar atau 1,02 %. Hal ini disebabkan karena turunnya persediaan dan piutang usaha, serta adanya penurunan penjualan. Pada perkiraan kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya terdapat kenaikan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2014 sebesar Rp 48,6 miliar. Sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 49,2 miliar, turun sebesar Rp 0,6 miliar atau 1,22%. Hal ini terutama disebabkan oleh bertambahnya akumulasi penyusutan aset tetap. Pada tahun 2014 Perseroan mendapatkan bagian rugi dari investasi pada entitas asosiasi, sehingga berpengaruh pada nilai perkiraan investasi pada entitas asosiasi.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2014 sebesar Rp 174,1 miliar. Sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 176,1 miliar, turun sebesar Rp 2 miliar atau 1,1%. Penurunan total aset terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Namun demikian penurunan aset tersebut termasuk dalam kategori tidak material dan manajemen berkeyakinan bahwa penurunan aset tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap operasional dan likuiditas Perseroan di masa mendatang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2014 sebesar Rp 24,8 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 34,9 miliar, turun sebesar Rp 10,1 miliar atau 28,9%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan utang usaha kepada pihak berelasi.

PROFITABILITY

Profit after tax in 2014 amounted to Rp7.6 billion or 7.95 % of net income, while in 2013 to Rp 25.8 billion, or 22.79% of net income. Profit after tax in 2014 decreased by 70.5% compared to the year 2013. Profit declined mainly due to decreased income and a decrease in foreign exchange gain.

FINANCIAL REVIEW

CURRENT ASSETS

Current assets in 2014 amounted to Rp 125.5 billion. Whereas in 2013 amounted to Rp 126.8 billion, a decrease of Rp 1.3 billion or 1.02%. This is due to the decline in inventory and accounts receivable, and a decrease in sales. Cash account and cash equivalents, and other current financial assets are increased.

NON CURRENT ASSETS

Non current assets in 2014 amounted to Rp 48.6 billion. While in 2013 amounting to Rp 49.2 billion, down by Rp 0.6 billion or 1.22%. This is mainly due to the increase in accumulated depreciation of fixed assets. In 2014 the Company obtained a part of losses from investments in associates, which therefore contributes to the estimated value of investments in associates.

TOTAL ASSETS

Total assets in 2014 amounted to Rp 174.1 billion. While in 2013 to Rp 176.1 billion, down Rp 2 billion or 1.1%. The decrease in total assets occurred in current assets and non-current assets. However, the decline of the assets was included in non material category, and management believes that this reduction has not significantly affected the Company's operations and liquidity in the future.

CURRENT LIABILITIES

Current liabilities in 2014 amounted to Rp 24.8 billion, while in 2013 amounted to Rp 34.9 billion, down by Rp 10.1 billion or 28.9 %. This is due to a decrease in trade payables to related parties. This debt is still within the normal period. Decrease in

Utang ini masih dalam kurun waktu normal. Penurunan utang usaha tersebut karena menurunnya pasokan bahan baku.

trade payables is due to the decreasing supply of raw materials.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang tahun 2014 sebesar Rp 2,7 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 2,4 miliar, naik Rp 300 juta atau 12,5%. Liabilitas jangka panjang ini merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan tidak didanai.

Non-current liabilities in 2014 amounted to Rp 2.7 billion, while in 2013 amounted to Rp 2.4 billion, an increase of Rp 300 million or 12.5%. Long-term liabilities are estimated liabilities for employee benefits and not funded.

TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Total liabilitas tahun 2014 sebesar Rp 27,5 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 37,3 miliar, turun sebesar Rp 9,8 miliar atau 26,3%. Hal ini terutama disebabkan karena turunnya utang usaha kepada pihak berelasi yang berkaitan dengan penurunan pasokan bahan baku dari pihak berelasi.

Total liabilities in 2014 amounted to Rp 27.5 billion, while in 2013 amounted to Rp 37.3 billion, down by Rp 9.8 billion or 26.3%. This is mainly due to a decline in account payables to related parties associated with a decrease in the supply of raw materials from related parties.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 146,6 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 138,8 miliar, naik Rp 7,8 miliar atau 5,6%. Hal ini terutama disebabkan adanya perolehan laba komprehensif pada tahun berjalan.

The Company equity in 2014 amounted to Rp 146.6 billion, while in 2013 to Rp 138.8 billion, an increase of Rp 7.8 billion or 5.6%. This is mainly due to the acquisition of comprehensive income in the current year.

BEBAN

EXPENSE

Beban usaha terutama meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan pada tahun 2014 sebesar Rp 6,5 miliar, sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 5,7 miliar, naik sebesar Rp 810 juta atau 14,2%. Naiknya biaya ini terutama terjadi pada perkiraan gaji karyawan, penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan imbalan kerja karyawan.

Operating expenses mostly include cost of general administration and selling expenses in 2014 amounted to Rp 6.5 billion, while in 2013 amounted to Rp 5.7 billion, an increase of Rp 810 million or 14.2%. The increase in costs is especially occurred on the estimated employee salaries, allowance for losses, impairment of receivables and employee benefits.

LABA SETELAH PAJAK

INCOME AFTER TAX

Laba setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp 7,6 miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 25,8 miliar, turun sebesar Rp 18,2 miliar atau 70,5%. Turunnya laba setelah pajak tahun 2014 terutama karena turunnya laba usaha yang disebabkan karena penurunan nilai penjualan dan quantity penjualan, juga terjadi perolehan rugi dari bagian rugi Entitas Asosiasi dan penurunan keuntungan kurs mata uang asing.

Income after tax in 2014 amounted to Rp 7.6 billion, while in 2013 amounted to Rp 25.8 billion, down by Rp 18.2 billion or 70.5%. The decline of income after tax in 2014 is primarily due to a decline of operating income caused by a decrease in sales value and quantity of sales. There was also a loss acquisition from the Associates and decrease in foreign exchange gain.

PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Pendapatan (rugi) komprehensif lain pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing laba sebesar

Other comprehensive Income (loss) in 2014 and 2013 respectively, are profit of Rp 192.4

Rp 192,4 juta dan rugi sebesar Rp 244,4 juta. Hal ini terutama merupakan pendapatan/rugi yang belum terealisasi atas efek saham PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Perusahaan Terafiliasi) yang tersedia untuk dijual dengan jumlah masing-masing sebesar 16.219.400 dan 14.856.000 lembar saham untuk tahun 2014 dan 2013.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif tahun 2014 sebesar Rp 7,8miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 25,6 miliar, turun sebesar Rp 17,8 miliar atau 69,5%. Hal ini terutama karena perolehan laba setelah pajak pada periode tahun 2014 turun sebesar Rp 18,2miliar dibandingkan dengan tahun 2013. Sedangkan pada laba komprehensif lain pada tahun 2014 mengalami laba sebesar Rp 192,4 juta.

ARUS KAS

Pada tahun 2014, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan sebesar Rp 7,6 miliar. Sedangkan tahun 2013 sebesar Rp 11 miliar. Penguasaan untuk kebutuhan investasi dan penambahan aset tetap tahun 2014 sebesar Rp 3 miliar, dan untuk tahun 2013 sebesar Rp 8 miliar. Manajemen menilai secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan di masa mendatang.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (*Current Ratio*) tahun 2014 sebesar 505,55 %, sedangkan tahun 2013 sebesar 363,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya masih dalam kategori baik dan likuid.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2014 adalah 38 hari atau 9,5 kali, sedangkan tahun 2013 adalah 40 hari atau 9 kali. Kolektibilitas Perseroan pada tahun 2014 mengalami penurunan atau lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan bahwa kolektibilitas piutang dalam kondisi normal dan lebih efisien.

million and loss of Rp 244.4 million. It is primarily an unrealized income / loss on securities of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (Affiliated Company), which is available for sale with the respective number of 16,219,400 and 14,856,000 shares for 2014 and 2013.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total comprehensive income in 2014 amounted to Rp 7.8 billion, while in 2013 amounted to Rp 25.6 billion, down by Rp 17.8 billion 69.5%. This is mainly due to a decline of profit after tax in the period of 2014 by Rp 18.2 billion compared to 2013. While the profit of other comprehensive income in 2014 experienced a profit of Rp 192.4 million.

CASH FLOW

In 2014, net cash provided provided from the Company operating activities amounted to Rp 7.6 billion. While in the year 2013 amounting to Rp 11 billion. Utilization of fund for investment and addition of fixed assets in 2014 amounted to Rp 3 billion, and for the year 2013 amounted to Rp 8 billion. Management assesses the Company's overall cash flow is sufficient to fund the Company's operations in the future.

CURRENT RATIO

Debt repayment ability to repay debt (Current Ratio) in 2014 amounted to 505.55%, while in 2013 amounted to 363.08%. This suggests that the ability of the Company to meet its short-term obligations is still in good category and liquid.

COLLECTION PERIOD

The collectibility of accounts receivable in 2014 is 38 days or 9.5 times, while in 2013 was 40 days or 9 times. The collectibility in 2014 is decreased or better compared to 2013. It shows that the collectability of receivables is under normal conditions and becomes more efficient.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan sebagai langkah pengamanan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha, agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The entire capital of the Company is owned capital, there are not any financial loans from other parties and therefore the Company does not have any obligation to maintain financial ratios and capital structure in certain conditions.

Management manages capital as a safety measure for the Company's ability to continue the business, in order to provide maximum benefit for shareholders and other interested parties, as well as to maintain an optimum capital structure to minimize the capital cost.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal, terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal, kecuali tanah, dengan nilai pertanggungjawaban yang cukup.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

The Company does not retain any material commitments for capital expenditure, primarily related to financial institution loans both bank and non-bank. However, the Company insured all capital goods, excluding the land, with adequate insurance coverage.

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

INFORMATION MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF AUDITORS' REPORT

There are no information and material facts occurring after the date of the Auditor's Report to the publication of this Annual Report.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA

Rencana jangka panjang yang dirancang manajemen telah terealisasi pada tahun 2014, yaitu berupa peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan 1 line mesin produksi dengan kapasitas 15.000 ton bahan baku per tahun.

MANAGEMENT PLAN AND BUSINESS PROSPECTS

The management designed long-term plans, which has been realized in 2014. The plan is to increase production capacity by adding one line of production machine having an annual capacity of 15,000 tons of raw materials.

Untuk tahun ini manajemen berupaya mengoptimalkan kapasitas yang ada dan tentunya berharap agar pasokan bahan baku dari perusahaan terafiliasi dapat lebih lancar dan lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

For this year the management seeks to optimize the existing capacity while maintaining expectation that the affiliated company will better provide the supply of raw material and deliver more quantity than the previous year.

Hasil produksi Perseroan utamanya adalah untuk pembangunan perumahan. Saat ini kebutuhan perumahan terus meningkat dan pada proses pembangunannya membutuhkan pasokan besi beton. Karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa hingga di masa mendatang besi beton hasil produksi Perseroan akan terus dibutuhkan oleh pasar.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Penjualan Perseroan pada tahun 2014 turun sebesar 15,4% dibandingkan tahun 2013, dan turun sebesar 23,2% dari target yang telah ditetapkan.

Hal ini terutama karena pasokan bahan baku dari perusahaan terafiliasi yang selama ini merupakan satu-satunya pemasok bahan baku Perseroan mengalami penurunan sebesar lebih kurang 28%. Keadaan ini mengakibatkan *quantity* penjualan mengalami penurunan.

Dilain pihak, Perseroan mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku pengganti karena karakteristik dan kesesuaian bahan baku dari perusahaan afiliasi terhadap mesin yang dimiliki Perseroan. Disamping itu rata-rata harga jual juga mengalami penurunan sebesar 1% dan *quantity* penjualan mengalami penurunan sebesar 18,1% dibandingkan dengan tahun 2013.

TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN PALING LAMA SATU TAHUN MENDATANG

Manajemen memiliki keyakinan bahwa pasar besi beton akan menjadi lebih baik. Namun demikian, manajemen masih tetap berhati-hati dalam menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2015. Untuk target penjualan dan laba tahun 2015, manajemen Perseroan telah menetapkan untuk mempertahankan yang telah dicapai pada tahun 2014. Target ini tentunya disesuaikan dengan kondisi mikro dan makro ekonomi terutama di bidang industri baja, dan juga potensi untuk mendapatkan pasokan bahan baku yang cukup.

Perseroan tidak memiliki target struktur permodalan tertentu karena Perseroan tidak memiliki liabilitas kepada pihak lain yang

The Company's products are primarily used for residential building. Currently, housing needs are continually increasing and the building process requires a supply of round bar. Therefore, management believes that in the future, round bar that the Company produced will continue to be required by the market.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ESTIMATION AND ACHIEVEMENT

Company sales in 2014 decreased by 15.4% compared to the year 2013, and declined by 23.1% of the target set.

This is mainly due to the supply of raw materials from an affiliated company, which has been the Company's sole raw materials supplier, decreased by approximately 28%. This situation resulted in sales quantity decreased.

On the other hand, the Company had difficulties to obtain substitute for raw materials because of the characteristics and suitability of the raw material supplied by the affiliated company against the machine owned by the Company. Moreover, the average selling price was decreased by 1% and sales quantity was decreased by 18.1% compared to 2013.

TARGET/ESTIMATION FOR THE FOLLOWING YEAR

The management believes that the round bar market will improve. However, management remains cautious in setting targets to be achieved for the year 2015. For sales and profit targets in 2015, the Company's management has determined to maintain that have been achieved in 2014. The achievement of this target must be adjusted to the micro and macro-economic conditions, especially in steel industry, and also the potential to obtain sufficient supplies of raw materials.

The Company does not have any specific capital structure targets for the Company's does not have any liabilities to other parties, which would

mengharuskan untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

require maintaining financial ratios and capital structure under certain conditions.

PEMASARAN

Perseroan masih tetap mempertahankan strategi pemasaran seperti tahun sebelumnya yaitu fokus pada pasar domestik dengan target utama adalah distributor atau toko besi dan pemilik proyek yang juga merupakan *end user*. Hal ini karena kapasitas produksi Perseroan sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan dan permintaan pasar secara keseluruhan.

MARKETING

The company retains previous year's marketing strategy, which is focusing on the domestic market. The main targets are the distributor or hardware store and project owner, which is also end user. The limited Company's target is due to the very small production capacity compared to the existing market need and demand.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan pertimbangan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

DIVIDEND POLICY

As stated in the prospectus issued by the Company, the Company plans to distribute dividend at least one time in a year. The implementation considers the Company's financial condition, sufficient capital, Company's fund requirement and to be in line with the provisions in Company's Articles of Association.

Pada bulan Agustus 2012, Perseroan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20 per lembar saham. Sejak waktu tersebut sampai dengan saat ini Perseroan belum membagikan lagi dividen tunai maupun dividen lainnya.

In August 2012, the Company distributed cash dividend of Rp20 per share. From that date forward, the Company has not yet distributed cash dividend or other dividend.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

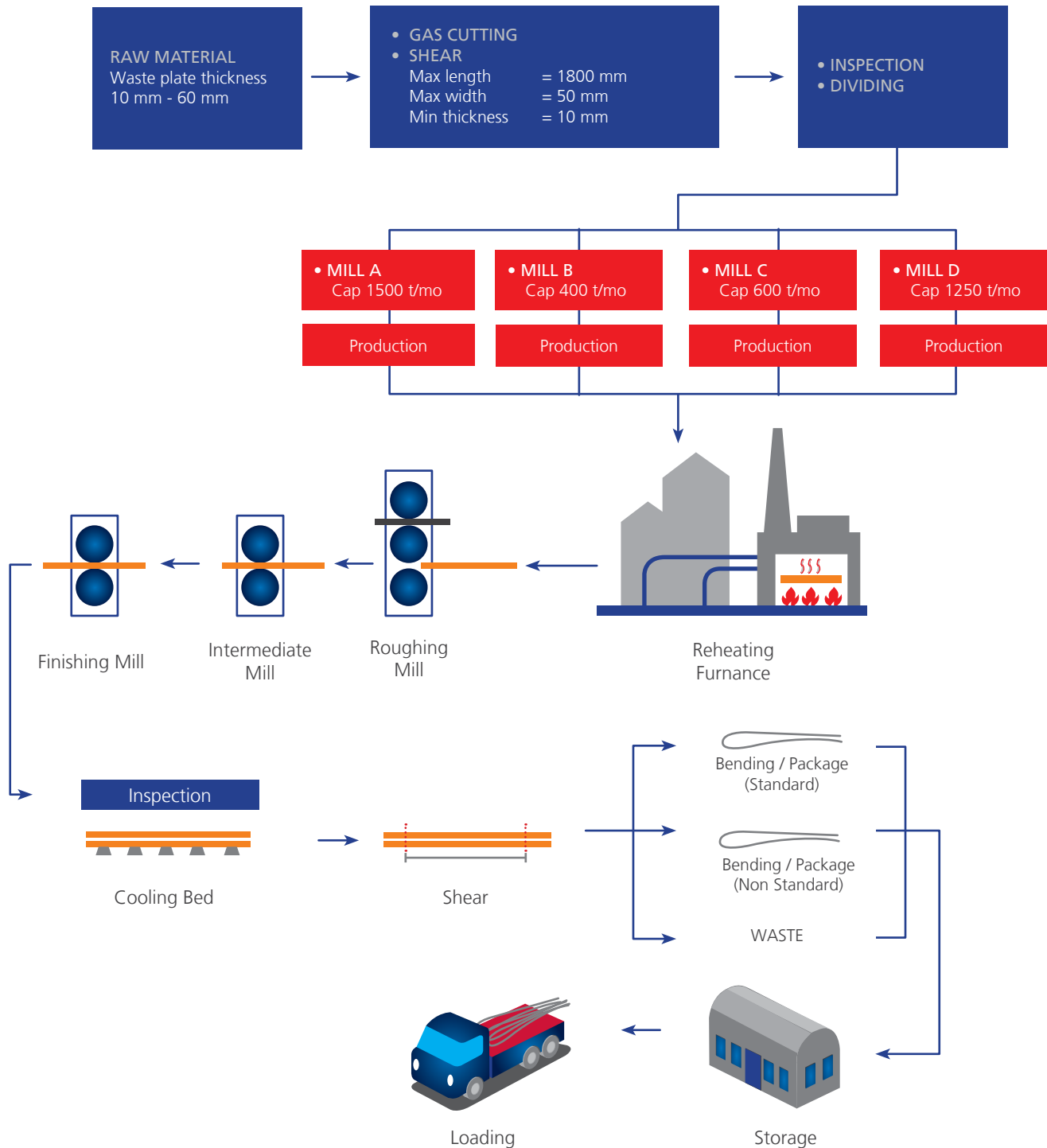
Sepanjang tahun 2014 tidak ada perubahan perundang-undangan atau regulasi dari otoritas dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap operasional, manajerial, maupun Laporan Keuangan Perseroan.

ALTERATION OF LAWS AND ACCOUNTING POLICIES THAT AFFECT ANNUAL REPORT

Within 2014, there are no alterations of laws or regulation of authority and accounting policies that have significant influence toward operational, managerial or the Company Financial Report.

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW CHART



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

BJM berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai langkah mewujudkan visi Perseroan menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia.

Pelaksanaan GCG melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis juga dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang-undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang dan peraturan pasar modal Indonesia, Ketenagakerjaan, Perpajakan dan peraturan lainnya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2014 dilaksanakan 1 kali pada tanggal 26 Juni 2014. RUPS tahunan ini dilaksanakan berkaitan dengan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja Perseroan tahun buku 2013, serta pengangkatan kembali Direksi dan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 tahun mendatang. Seluruh keputusan RUPS tahunan telah dilaksanakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Guna mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Anggota Komite Audit BJM terdiri dari 2 orang.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

BJM is fully committed to apply Good Corporate Governance principles to fulfill Company's vision to be an advanced round plate producer in Indonesia.

GCG implementation through business practices and strategic policies are also seen as an effort to increase the Company's value for shareholders and stakeholders. Referring to the legislation PT No. 40/2007, the Company has made the implementation of GCG good and reliable. In addition, the Company also refers to the Limited Liability Company Law, the law and regulations for Indonesian capital market, labor, taxation and other regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2014, General Meeting of Shareholders (AGM) was held once, on 26 June 2014. The AGM served as media for Board of Directors to report Company's performance within 2013 fiscal year, as well as to appoint of the Company's Directors and Commissioners for 5 years that follow. All decisions made at the AGM have been implemented by the parties concerned.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners's duty is to conduct monitoring and provide advice to Board of Directors on Company management.

In order to effectively monitor the Company, Board of Commissioners has formed Audit Committee chaired by Independent Commissioner. The committee has 2 Audit Committee members.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki setidaknya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diberikan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Selama tahun 2014 Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan periodik Direksi dan evaluasi atas capaian kinerja Perseroan dan hal-hal lain yang dipandang perlu.

Rapat ini tidak diatur didalam Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan, jika dianggap perlu, oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2014, Rapat gabungan dilakukan sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%.

DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Board of Commissioners' meeting could be convened at anytime when deemed necessary by President Commissioner or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' meeting can also be held upon written request of one or more shareholders who represent at least 1 / 10 of all shares with legal votes.

Board of Commissioners' meeting is carried out to discuss Board of Directors' report, giving response/agreement/recommendation on a plan provided by Board of Directors or Company's obstacles.

During 2014, Board of Commissioners had been convened for 5times with 100%attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting is held as coordination in discussing periodic reports of Board of Directors and evaluating the Company's performance achievement and other matters if necessary.

This meeting is not stipulated in the Company's Articles of Association and conducted when deemed necessary by the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2014, Board of Commissioners and the Board of Directors' Meeting had been convened for 5 times with 100% attendance rate.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors' duty is to take any action related to Company management on behalf of Company's interest. Board of Directors' action must in line with Company's goals and objectives, as well as abide certain restrictions delineated at the Company's Articles of Association. Moreover, Board of Directors is responsible to represent the Company in or out of the court in all matters and events, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR OPERASIONAL

Direktur Operasional bertugas sebagai pengelola unit kegiatan di bidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris, dan atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2014 Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2014, Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, SH No. 54, menyatakan bahwa total Remunerasi/Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2014 adalah setinggi-tingginya sebesar 20% dari

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

PRESIDENT DIRECTOR

President Director's duty is to represent the Company. He/she has a direct responsibility for managing all Company activities and has the authority to lead the entire operation as well as to coordinate the functions of the line below.

DIRECTOR OF FINANCE

The Director of Finance has a duty to manage the unit, which includes planning, controlling and recording the fund sources and usages, and to coordinate the functions of the line below.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Director of Operations manages the units of business, marketing, trading and production activities as well as coordinates the functions of the line below

BOARD OF DIRECTORS' MEETING.

Board of Directors' Meeting may be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, upon the written request of one or more of the Board of Commissioners, and upon written request of one or more shareholders who collectively owned at least one-tenth of the total shares with valid votes.

Board of Directors' Meeting is convened to discuss an agenda related to work plan, operation, business opportunity, and other strategic matters related to Company's improvement.

Throughout 2014, the Board of Directors held meeting for 12 times with 100% attendance rate.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance to Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated 26 June 2014 Notarial Deed of Dian Silviyana Khusnarini, SH No. 54, the remuneration/salary/honorarium of the Board of Commissioners during 2014 is maximum

gaji dan tunjangan Direksi. Keputusan RUPS juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.004.023.139.

Gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris tidak dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan.

of 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGM authorized the Board of Commissioners to determine Board of Directors' salaries and allowances.

Total salaries and allowances of Board of Directors and Board of Commissioners in 2014 is Rp 2,004,023,139.

Board of Directors and Board of Commissioners salaries and allowances are not based on the Company's achievements.

KOMITE AUDIT

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Selain itu, Komite Audit juga bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen yang berisi informasi atau data Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

To support the efficiency of monitoring activity, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. Audit Committee is responsible to control the Company's financial reporting process, monitoring, and evaluate the process of audit implementation by external auditor.

In addition, Audit Committee is also responsible to analyze the Company's financial information to be reported, Company's compliance with the prevailing regulations, report Company's risk and its anticipation method to the Board of Commissioners, and maintaining the confidentiality of information on documents and corporate data.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh ketua Komite Audit. Selama tahun 2014, Komite Audit melakukan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2014 Komite Audit tidak menemukan penyimpangan sistem dan prosedur dan pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Tugas Komite Audit yang telah dilaksanakan, antara lain :

- Evaluasi dan penelaahan berkala atas kinerja operasional dan informasi keuangan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap

AUDIT KOMITE REPORT

Chairman of the Audit Committee convenes Audit Committee meeting at least quarterly or at any time deemed necessary. Within 2014, the Audit Committee held 5 Audit Committee meetings with 100% attendance rate.

During its duty in 2014, the Audit Committee did not find any violation of system and procedures, prevailing regulations and laws related to the Company's business.

The task of the Audit Committee that had been implemented, among others:

- *Evaluating the Company's performance both operational and financial and Company's financial information, Company's compliance*

peraturan perundang-undangan yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perseroan.

- Evaluasi terhadap independensi dan objektivitas External Auditor serta menyakinkan bahwa penyajian Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
- Evaluasi dan kajian terhadap rencana, program dan hasil kerja satuan pengawas intern agar lebih efektif untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektivitas pelaksanaan operasional Perseroan.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang meliputi Ketua dan Anggota merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan ketentuan Peraturan yang ada.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

DR. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 032/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2001 sampai dengan saat ini. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Anggota Komite Audit

Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 03/BTON/II/2007 tanggal 7 Februari 2007 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo sejak tahun 2005 dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.

with the prevailing regulations related to the Company's activity.

- *Evaluating the independence of External Auditor, as well as reviewing the performance of internal control unit and external auditor to ensure that the report meets prevailing standards in Indonesia.*
- *Evaluating and reviewing the implementation of the internal audit plans and programs and providing advice for more effective programs.*
- *Giving input to the Board of Directors on the effectiveness of the Company's operations.*

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee, which includes the Chairman and Members, is an independent structure, either against the Company, the Board of Directors and the Chairman of the Board of Commissioners or major shareholders of the Company. The Audit Committee has no shares of the Company, either directly or indirectly, in accordance with the provisions of the existing regulation.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

DR. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.

Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Appointed as the Chairman of Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.032/BTON/XII/2001 on 11 December 2001 to date. The information regarding career, educational background and so forth are included to Profile of the Board of Commissioners.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Member of Audit Committee

Born in Bojonegoro, 31 August 1976. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.03/ BTON/II/2007 on 7 February 2007 to date. He also serves as a lecturer of the Faculty of Economics, University of Trunojoyo (since 2005) and Auditor Staff in Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji, and Dadang. Earned his Bachelor degree in Economics majoring in Accounting and Master degree from University of Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.

Anggota Komite Audit

Lahir di Pemalang, 9 Mei 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor pada KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit di KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting Staff pada PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting di Regent Park Hotel, Malang (2001-2007), dan Auditor pada KAP S. Mannan, Sofwan dan Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

Isomuddin, S.E.

Member of Audit Committee

Born in Pemalang, 9 May 1966. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.62/BTON/XII/2012 on 21 December 2012 to date. He also serves as Senior Auditor KAP Doli, Bambang Sudarmadji and Dadang in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager of KAP Drs. Made Sudarma in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance and Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of KAP S. Mannan, Sofwan and Adnan in Surabaya branch (2008-2009). Earned his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Tugas tersebut antara lain memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saiful Fuad, S.E.

Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 031/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2011 sampai dengan saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995) dan Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta dan Mustofa (1987-1993). Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Universitas Brawijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kertanegara Malang.

CORPORATE SECRETARY

Within 2014, the Corporate Secretary has been carrying out its duties and responsibilities well. Duties include providing information needed by investors, capital market community on the condition of the Company, representing the Board of Directors in several external communication activities, in particular with shareholders, stakeholders, and other regulatory authorities. The Corporate Secretary also has a contribution in the Company's compliance to the regulations prevailing in Indonesia, and to follow the developments in the Indonesian capital market regulations.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Saiful Fuad, S.E.

Born in Sidoarjo, 11 August 1964. Appointed as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. based on a Decree of the Board of Directors No.031/BTON/XII/2001 dated 11 December 2011 until today. He previously served as Deputy Manager of Finance and Accounting at PT Seafer General Foods (1993-1995) and Assistant Supervisor of Public Accountants Hans Tuanakotta and Mustafa (1987-1993). Obtained his Diploma in Accounting from University of Brawijaya and Bachelor degree in Economics from STIE Kertanegara, Malang.

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal diantaranya :

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2014, satuan Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Agung Nuryanto, SE

Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963. Menjabat Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Counterpart Implementasi Sistem, Senior Auditor pada KAP Hans Tuannakota dan Mustofa (1998-2000), Staf Ahli Manajemen dan Manajer Akuntansi - Keuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa Surabaya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai, baik dalam bidang keuangan, operasional dan

INTERNAL AUDIT

In accordance with the organizational structure, internal audit works directly under President and maintains intensive communication with the Audit committee.

Several duties and responsibilities of the internal audit includes :

- *Performing test and evaluation on internal monitoring and control, as well as supervising in the fields of finance, accounting and operations.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing advices for improvement and objective information of the activities on all levels of management.*
- *Supervising, analyzing and monitoring the follow-up of advices for improvement presented to management.*

In performing its duties during the 2014, Internal Audit unit did not find any deviating material, therefore further explanation and disclosure in the Company's annual report are not needed.

PROFIL AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Agung Nuryanto, SE

Born in Ponorogo, 21 January 1963. Appointed as Internal Audit pursuant to a Decree of the Board of Directors No.45/BTON/XII/2009 dated 28 December 2009 to date. Previously he held a position as counterpart of system implementation, Senior Auditor of KAP Hans Tuannakota and Mustofa (1998-2000), management staff and Accounting - Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Earned his Bachelor degree majoring in Accounting from University of Putra Bangsa, Surabaya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the business activity, the Company has implemented internal control system in accordance with adequate rules of supervision either in the fields of finance, operations and

pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Padatahun 2014, Satuan Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas pengendalian internal yang dijalankan Perseroan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Sampai saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko secara konservatif, baik resiko keuangan maupun risiko non-keuangan.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan, antara lain:

- Risiko Kredit
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Likuiditas dan
- Risiko Harga Baja

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta kebijakan manajemen mengenai risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan Laporan Keuangan Nomor 26 Halaman 44 s/d 49 Laporan Keuangan Perseroan.

Selain risiko tersebut di atas, juga terdapat Risiko Ketergantungan Pasokan Bahan Baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini Perseroan belum mendapatkan pengganti dari pemasok lain karena karakteristik dan kesesuaian mesin produksi Perseroan.

RISIKO NON-KEUANGAN

Risiko Perburuhan

Yang termasuk dalam Risiko Perburuhan, misalnya pemogokan. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerjasama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.

prevailing laws in Indonesia which related to the Company's business.

The Internal audit In 2014 has reviewed the effectiveness of the internal control implemented by the Company.

RISK MANAGEMENT POLICY

Despite the fact that up to this time the Company did not have a policy or formally arranged risk management system procedure, the Company conservatively manages risks, whether financial or non financial risks.

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

FINANCIAL RISK

Financial Risk, include :

- *Credit risk*
- *Exchange rate risk*
- *Interest Rate Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Steel Price Risk*

A full description of these risks and management policies regarding financial risk can be seen in the Financial Statements Notes No. 26 Page 44 to 49 on the Company's Financial Statements.

Apart from the above mentioned risks, there is also Raw Material Supply Dependency Risk from affiliated company, in which the Company has not acquired any supplier replacement due to its characteristic and suitability to the Company's machine.

NON-FINANCIAL RISK

Labour Risk

Strike is an example of Labour Risk. The Company established labor union to anticipate any strike and created conducive cooperation in the environment.

Risiko Politik

Yang termasuk dalam Risiko Politik, misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.

Political Risk

Political instability in the country is an example of Political Risk. The Company's anticipated the risk through monitoring on going political developments.

RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah meliputi risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Risiko ini diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerjasama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

GOVERNMENT POLICY ALTERATION RISK

Government Policy Alteration Risk includes risks incurred in the field of taxation, domestic and international trading. The risk is anticipated by the Company through maintaining good cooperation with similar industry associations, to allow the Company to obtain earlier regulatory updates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Meskipun Perseroan belum menerapkan manajemen risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi, baik mikro maupun makro, di bidang keuangan dan politik, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

In spite of not implementing formally formulated risk management, the Company remains monitoring the situation, micro and macro, finance and politics, to anticipate the best for the Company's business.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2014 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

The Company, Board of Commissioners, Board of Directors throughout 2014 has not endured any significant litigation cases in law and court.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN

Pada tahun 2014 tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas/institusi Negara lainnya.

PUBLIC COMPANY ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2014 there were not any penalties imposed to the Company, the Commissioner, or the Board of Directors of sanctions Bapepam/or the Financial Services Authority, or Indonesia Stock Exchange and other authorities

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi" dandisesuaikan dengan

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing system involves the philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions" and is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company

berat ringannya pelanggaran. Untuk menekan terjadinya pelanggaran, Perseroan selalu mengutamakan pembinaan dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah yang akan mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

emphasizes partnership to create understanding and avoid potential libel or disrupted working environment in the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal dan kepentingan masyarakat umum ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan. Untuk pengelolaan sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan UPL-UKL; sertifikasi ISO 9001:2008 dan sertifikasi standar SNI.

Implementation of social responsibility of the Company to maintain a balance between internal and public interests are indicated by continuous synergy. For social and environmental management, the Company implements ISO 9001:2008 certification, UKL-UPL and ISO standard certification.

Berikut ini praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2014:

The following are corporate social responsibility practices conducted by the company during 2014:

- LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perseroan untuk menjaga lingkungan yang aman dan sehat diwujudkan dengan melakukan pengujian air bersih, partisipasi dalam biaya keamanan lingkungan, kebersihan lingkungan, pengujian kualitas udara emisi, kualitas udara *ambience*, dan kualitas udara di sekitar lingkungan kerja oleh UPT K3 Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur.

- ENVIRONMENT

The Company's commitment to maintain a safe and healthy environment is realized by performing water testing, participating in environmental safety by providing the fund, environmental hygiene, air emissions quality testing, air ambience quality, and the air quality around the work environment by the UPT K3 of East Java Province Department of Labor.

- PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perwujudan komitmen untuk menjaga keamanan lingkungan sekitar Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja dan pengembangan karyawan, Perseroan telah memiliki studi UPL dan UKL. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan mengikutsertakan karyawan dan manajemen dalam pelatihan SMK3.

- EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

As part of its commitment to maintain the safety of the Company's environment, occupational health and safety, and employee development, the Company has UKL and UPL studies. The Company also has obtained the certificate of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and includes employees and management in SMK3 trainings.

- PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan telah melaksanakan penggunaan tenaga kerja dari penduduk di sekitar lokasi Perseroan. Perseroan juga telah berpartisipasi dalam biaya kegiatan kebersihan, hari besar Nasional dan Agama yang dilakukan oleh warga sekitar Perseroan.

- SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company has implemented the use of labor from nearby residents. The Company has also fund several activities carried out by the people domicile around the Company, that include clean-up activities, national festivals and religious activities.

- TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan telah memberikan jaminan produknya bisa diterima oleh pasar karena Perseroan telah memiliki sertifikasi SNI dan ISO 9001:2008. Perseroan juga memiliki website sebagai upaya memberikan informasi profil dan produk serta kondisi yang ada pada Perseroan.

Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 128,9 juta untuk seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun 2014 tersebut.

MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip keterbukaan (transparansi) pada publik dan seluruh pemangku kepentingan dalam hal keterbukaan informasi melalui media dan menurut Peraturan Pasar Modal.

Seluruh publikasi dan informasi Perseroan dapat diakses melalui media massa, website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia.

ETIKA PERUSAHAAN

BJM memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Perseroan Berpegang pada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, peraturan otoritas pasar modal serta pelaksanaan GCG yang baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

- PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company has provided guarantees that its products can be accepted by the market because the Company has obtained SNI certification and ISO 9001: 2008. The Company also manages a website that provides information, product profile, and existing conditions.

The Company has spent Rp 128.9 million for the entire corporate social responsibility activities in the year 2014.

INFORMATION MEDIA

The Company is committed to the transparency principle to the public and all stakeholders in terms of information disclosure through the media and abides the Capital Market Regulation.

All publications and company information can be accessed through the mass media, Company website, and Indonesia Stock Exchange website.

CODE OF CONDUCT

BJM has a strong commitment to the code of conduct that regulates the corporation and individual behavior. Adhering to the Labor Law No. 13 in 2003 and Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liabilities the Capital Market Regulation and GCG implementation. The Company's Code of Conduct aims to develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, Directors and all employees.



PRODUK JADI BESI BETON | ROUND BAR PRODUCT

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.**

*BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT
FOR THE YEAR ENDING DECEMBER 31, 2014 PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. 2014 have been made complete and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

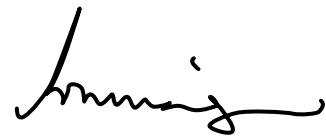
This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 24 April 2015



Gwie Gunato Gunawan

Komisaris Utama | *President Commissioner*



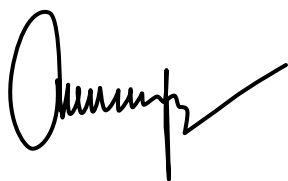
Dr. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.

Komisaris Independen |
Independent Commissioner



Gwie Gunadi Gunawan

Direktur Utama | *President Director*



Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.

Direktur Independen | *Independent Director*



Jenny Tanujaya, MBA.

Direktur | *Director*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan Keuangan

Financial Statements

**Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 <i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kpc. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Dharmahusada Indah B/147
KTP atau Identitas : RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Mawar No. 27-29
KTP atau Identitas : RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

We the undersigned :

Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Dharmahusada Indah B/147
in ID Card : RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : President Director

Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Mawar No. 27-29
in ID Card : RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("The Company").
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct.
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the board of Directors
Gresik,

25 Maret 2015/March 25, 2015





Gwie Gunadi Gunawan PT. Betonjaya Manunggal, Tbk **Jenny Tanujaya MBA**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director



Nomor/Number : R/030.AGA/epw.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia
T +62 31 566 8437, 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aaassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Betonjaya Manunggal Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/
Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 25 Maret 2015 / March 25, 2015

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2014 and 2013

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d, 2e, 2n, 3, 26	70,974,189,441	65,982,811,683	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	2d, 4	9,317,662,847	10,853,173,217	Account Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2d, 2f, 2n, 5, 6, 26	36,143,902,272	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Persediaan	2h, 7	9,084,619,107	16,062,727,652	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2o, 12.a	-	352,913,682	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	2i, 8	43,349,129	91,927,861	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		125,563,722,796	126,889,991,199	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2g, 6, 9	32,877,606,538	33,184,832,220	Investment in an Associate
Aset Tetap	2j, 10	14,238,319,647	14,893,545,834	Fixed Assets
Estimasi Tagihan Pajak	2o, 12c	388,687,000	-	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Pajak Tangguhan	2o, 12d	1,089,211,034	1,167,927,154	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		48,593,824,219	49,246,305,208	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		174,157,547,015	176,136,296,407	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2014 and 2013

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	2c, 2d, 6, 11	23,805,865,308	31,337,354,203	Related Parties
Pihak Ketiga	2d, 11	105,930,253	149,718,764	Third Parties
Utang Pajak	2o, 12.b	206,218,175	2,901,849,697	Taxes Payable
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga		16,511,993	36,579,170	Other Account Payables-Third Parties
Beban Akrual	2d, 13	703,056,457	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24,837,582,186	34,947,792,874	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2p, 23	2,679,745,925	2,371,089,739	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,679,745,925	2,371,089,739	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		27,517,328,111	37,318,882,613	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				value per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal				460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid -
Penuh 180.000.000 saham	14	18,000,000,000	18,000,000,000	Up - 180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	16	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Pendapatan Komprehensif Lain	2d, 5, 9	(201,165,393)	(393,640,413)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan				Unappropriated Retained
Penggunaannya		128,311,718,247	120,681,388,157	
JUMLAH EKUITAS		146,640,218,904	138,817,413,794	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		174,157,547,015	176,136,296,407	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2m, 6, 17	96,008,496,750	113,547,870,414	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 6, 18	(84,296,093,141)	(98,500,026,502)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		11,712,403,609	15,047,843,912	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2m, 19	(174,693,540)	(158,595,737)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2m, 20	(6,311,964,466)	(5,517,430,387)	General and Administrative Expenses
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2n, 26	2,298,915,886	19,815,742,721	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(7,819,515)	(19,255,660)	Others Expenses - Net
LABA USAHA		7,516,841,974	29,168,304,849	OPERATING INCOME
Penghasilan Bunga	2m, 21	2,369,486,987	2,082,283,668	Interest Income
Bagian Laba (Rugi) bersih Entitas Asosiasi	2g, 9	(306,642,489)	2,021,485,132	Net Equity Income (Loss) in Associates
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		9,579,686,472	33,272,073,649	OPERATING INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	2o, 12c	(1,949,356,382)	(7,389,150,663)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		7,630,330,090	25,882,922,986	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	2d, 2m, 5	257,410,950	(314,290,066)	Net Changes in Fair Value of Available for Sale Investment in Securities
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	2d, 2g, 2m, 9	(777,590)	(11,663,850)	Equity in Other Comprehensive Income of Associate
Pajak Penghasilan Terkait	2o, 9, 12d	(64,158,340)	81,488,480	Income Tax Related
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		192,475,020	(244,465,436)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7,822,805,110	25,638,457,550	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar	2r, 22	42.39	143.79	Basic net earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba tidak Ditetapkan Penggunaan/nya/ Unappropriated Retained Earnings Rp	Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Years Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
			Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Equity in Net Earning of Associate Rp			
Saldo Per 1 Januari 2013	18,000,000,000	529,666,050	(169,969,015)	20,794,038	94,798,465,171	94,649,290,194	Balance as of January 1, 2013 113,179,956,244
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Pembayaran Dividen	21, 5, 9 15	-	(235,717,549)	(8,747,887)	25,882,922,986	25,638,457,550	Comprehensive Income for the Year Cash Dividend Paid 25,638,457,550
Saldo Per 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	120,681,388,157	120,287,747,744	Balance as of December 31, 2013 138,817,413,794
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Pembayaran Dividen	21, 5, 9 15	-	193,068,212	(583,192)	7,630,330,090	7,822,805,110	Comprehensive Income for the Year Cash Dividend Paid 7,822,805,110
Saldo Per 31 Desember 2014	18,000,000,000	529,666,050	(212,628,352)	11,462,959	128,311,718,247	128,110,552,854	Balance as of December 31, 2014 146,640,218,904

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is
 an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		107,121,805,966	128,399,593,536	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(85,623,814,035)	(102,762,880,956)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(8,882,680,473)	(8,506,005,932)	Payments for Employees
Pembayaran Lainnya		(2,071,585,931)	(1,336,087,772)	Payments for Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>10,543,725,527</u>	<u>15,794,618,876</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		2,264,335,983	1,961,416,241	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(5,164,306,500)	(6,678,058,810)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>7,643,755,010</u>	<u>11,077,976,307</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(543,032,721)	(1,022,629,432)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	115,000,000	-	Proceeds From Sale of Fixed Asset
Penempatan Investasi Saham dan Deposito		(2,726,275,931)	(6,983,494,872)	Placement of Shares and Deposit Investment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(3,154,308,652)</u>	<u>(8,006,124,304)</u>	Net Cash Use in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		4,489,446,358	3,071,852,003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		65,982,811,683	50,613,832,135	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas	3	8,841,400	6,075,300	Cash
Bank	3	70,965,348,041	65,976,736,383	Bank
Jumlah		<u>70,974,189,441</u>	<u>65,982,811,683</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012 tambahan No 42894.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limimited (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24, dated July 23, 2010 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21994.AH.01.02 year 2011 dated May 3, 2011, and was published in the State Gazette No. 70 dated August 31, 2012 supplement No. 42894.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

The major shareholder of the Company is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limimited (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

*President Director
Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.
Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.
Isomodin, SE

*Chairman
Members*

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner, Directors and Manager of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit). Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

The Company had total number of employees of 31 and 32 employee in December 31, 2014 dan 2013 (unaudited). The workers for the production activities are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2014 and 2013 all shares traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Tahun Berjalan

Penerapan dari interpretasi baru/ revisi yang berlaku efektif pada tahun 2014 berikut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of the Issuer or Public Company" as included in the appendix of the decision of Chairman of No. KEP-347/BL/2012 on June 25, 2012.

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The statement cash flows are prepared using the direct method by classifying of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The presentation and functional currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Implementation of Current Year Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new/ revised interpretations to standards which are effective in 2014 had no material effect to the financial statements:

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) yang meliputi:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity) which consist of:

a. A person or a close member of that person family is related to the Company if the person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity.
- ii) Has a significant influence over the reporting entity.
- iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the reporting are members under the same group.
- ii) One entity is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the group).
- iii) Both entities are joint venture of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has the following financial assets:

i) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, direklas ke laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

d. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified into profit and loss.

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Short-term Investments classified as available-for-sale financial assets are investments in shares available with the fair value is less than 20% ownership and are classified as financial assets available for sale, carried at fair value.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**2. Liabilitas Keuangan
Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

d. Financial Instruments (Continued)

**2. Financial Liabilities
Initial recognition**

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has account payables, other payables and accrued expenses, that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Equity Instrument

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir tahun buku pelaporan.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of year end reporting.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan

d. Financial Instruments (Continued)

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expire.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.

**f. Other Current Financial Assets
Time Deposits**

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as other current financial assets and are stated at their nominal values.

g. Investment in an Associates

The Company recorded investment in associated company, including an unincorporated entity such as a partnership, over which the investor has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Significant influences is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have a significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

g. Investment in an Associates (Continued)

Investments in associates accounted for under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently the carrying amount is added or subtracted to acknowledge the interest in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in earnings or losses of investee are recognized in the income statement net of fund distribution company dividends received. If there is a change in the proportion of the interest in the investee arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include changes arising from the revaluation of fixed assets and foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

If the interests of the Company is equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss is provided and liabilities are recognized only to the extent the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of associates. If the associate subsequently reports profits, then the Company resumes recognizing its share of those profits only after the Company's share of profit equals the losses not recognized.

The Company discontinue the use of equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associate.

h. Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

j. Fixed Assets

Fixed assets, initially stated at acquisition cost. After initial recognition, fixed assets are accounted for using cost model and carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The costs of the extension or renewal of legal rights of land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or usefull life of the land, whichever is shorter.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Aset Non Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset.

j. Fixed Assets (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss for the years.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At the end of the year the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Impairment of Non Financial Assets

At reporting date, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit of the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

k. Penurunan Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

k. Impairment of Non Financial Assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less selling cost or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against statements of comprehensive income.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and the ownership is passed to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statements of comprehensive income current period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp12.440 dan Rp12.189 per 1USD.

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

n. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used is Rp12,440 and Rp12,189 per 1USD.

o. Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1. has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
- 2. intends either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously*

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

o. Pajak Penghasilan

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Income Tax

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) *has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and*
- 2) *the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.*

p. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method, as further described below :

The cost provided for employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan) **2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

q. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

r. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas	8,841,400	6,075,300	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	9,032,405	394,177,130	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	13,356,688	10,138,217	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11,162,472	11,197,837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	33,551,565	415,513,184	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	10,793,068	641,145,422	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	13,003,408	13,467,870	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	-	184,907	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	23,796,476	654,798,199	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	70,908,000,000	64,906,425,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	70,908,000,000	64,906,425,000	Sub Total
Jumlah	70,974,189,441	65,982,811,683	Total

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito per Tahun
 Dollar Amerika Serikat 1,75% - 6,50%

Contraktual Interest Rates on Time Deposit per Annum
 US Dollar 0,75% - 5,25%

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan *Automatic Roll Over* dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat), sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 8 Desember 2014 dan 7 Juni 2013 masing-masing untuk deposito per 31 Desember 2014 dan 2013.

Time period of deposit placement is 12 month *Automatic Roll Over in the breakable condition (can be withdrawn at any time)*, according to the confirmation letter from PT Bank UOB Indonesia dated December 8, 2014 and June 7, 2013 as of December 31, 2014 and 2013.

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and equivalent is placed at third parties and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	9,608,021,772	10,991,742,207	Local Customers
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(290,358,925)	(138,568,990)	Allowance for Impairment
Sub Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Sub Total
Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha (Lanjutan)

4. Account Receivables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	3,942,658,709	4,449,259,661	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	4,402,307,361	4,645,480,889	1 - 30 days
31 - 60 hari	392,880,037	1,437,640,557	31 - 60 days
61 - 90 hari	422,814,568	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	447,361,097	459,361,100	More than 120 days
Jumlah	9,608,021,772	10,991,742,207	Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(290,358,925)	(138,568,990)	Allowance for Impairment
Jumlah	9,317,662,847	10,853,173,217	Total
<u>Mutasi Cadangan</u>			<u>Movement of Allowance for</u>
<u>Penurunan Nilai Piutang</u>			<u>Impairment</u>
Saldo Awal	138,568,990	127,207,749	Beginning Balance
Penambahan	151,789,935	11,361,241	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo Akhir	290,358,925	138,568,990	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2014 Rp	2013 Rp	
<u>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</u>			<u>Time Deposit - Third Parties</u>
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	32,487,060,000	28,034,700,000	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	2,133,075,000	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah (Dipindahkan)	32,487,060,000	30,167,775,000	Sub Total (To Transferred)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan) 5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	32,487,060,000	30,167,775,000	Sub Total(Transferred)
<u>Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga</u>			<u>Deposit to Guaranteed - Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	254,100,000	293,185,200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	254,100,000	293,185,200	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	912,708,245	1,085,856,578	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	912,708,245	1,085,856,578	Sub Total
<u>Bunga Deposito yang akan Diterima</u>	819,435,827	722,004,326	<u>Accrued Interest Deposits Income</u>
<u>Efek yang tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	1,670,598,200	1,277,616,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Sub Jumlah	1,670,598,200	1,277,616,000	Sub Total
Jumlah	36,143,902,272	33,546,437,104	Total

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat Bunga			Interest Rates
Per Tahun			Per annum
Rupiah	6.50%	5.25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.80%	2.63%	US Dollar

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The contractual interest rates on time deposits are as follows:

Deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk above is used as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 16.219.400 lembar saham dan 14.856.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related party, of 16,219,400 shares and 14,856,000 shares as of December 31, 2014 and 2013. Mutation of share investment as follows:

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan) 5. Other Current Financial Assets (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:			<i>The movement Investments in shares - Available for sale:</i>
Saldo awal	1,277,616,000	1,456,866,000	Beginning balance
Perolehan pada tahun berjalan	135,571,250	135,040,066	<i>Acquisition in current year</i>
Laba (Rugi) yang belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (Loss)</i>
Nilai Pasar	1,670,598,200	1,277,616,000	Market value
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi:			<i>Mutations unrealized gain (loss) of AFS securities:</i>
Saldo awal	(540,915,419)	(226,625,353)	Beginning balance
Laba (Rugi) belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	<i>Realized gain (loss) financial asset on sale</i>
Saldo akhir	(283,504,469)	(540,915,419)	<i>Ending balance</i>
Penghasilan pajak tangguhan	70,876,117	135,228,855	<i>Deferred Tax Income</i>
Jumlah	(212,628,352)	(405,686,564)	Total
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual :			<i>The unrealized gain (loss) from financial assets available for sale :</i>
Laba (Rugi) belum direalisasi	257,410,950	(314,290,066)	<i>Unrealized Gain (loss)</i>
Penghasilan pajak tangguhan	(64,352,738)	78,572,517	<i>Deferred Tax Income</i>
Jumlah	193,058,212	(235,717,549)	Total
Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).			<i>Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).</i>
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 6).			<i>The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 6).</i>

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi 6. Balance and Transaction with Related Parties

- a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :
- a. *Relations and Nature of Account with related parties are as follows:*

	2014	2013	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian	
			2014	2013
			Percentage of Total Assets, Liabilities, Sales and Purchase	
			2014	2013
			%	%
Utang Usaha/Account Payables				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,805,865,308	31,337,354,203	99.56	90.35

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan) **6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)**

	2014	2013	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian	
			2014 %	2013 %
Penjualan/Sales				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	36,955,470	-	0.04	-
Pembelian/Purchases				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	61,140,122,457	87,598,620,665	96.37	89.07

b. Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 16.219.400 saham (0,20%) dan 14.856.000 saham (0,18%) dengan nilai pasar sebesar Rp1.670.598.200 dan Rp1.277.616.000 di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Catatan 5).

b. In 2014 and 2013, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2014 and 2013 amounted to 16,219,400 shares (0.20%) and 14,856,000 shares (0.18%) with a market value amounted to Rp1,670,598,200 and Rp1,277,616,000 of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Note 5).

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 9).

c. The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 9).

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total investment in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		Information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek : Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 5)	16,219,400	0.20%	14,856,000	0.18%	Short-Term Investments: Investments in Shares Available for sale (Note 5)
Investasi Jangka Panjang : Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 9)	180,000,000	2.20%	180,000,000	2.20%	Long -Term Investments: Investment in an Associates (Note 9)
Jumlah	196,219,400	2.39%	194,856,000	2.38%	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan) **6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)**

- d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.500.694.584 dan Rp2.035.151.650 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp988.773.274 dan Rp946.403.242.
- e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak - pihak Berelasi/Nature Of The Relationships with Related Parties</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/An Associate	Piutang Usaha, Penjualan, Utang Usaha, Pembelian/ Account Receivables, Sales, Account Payables, Purchases

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2014 Rp</u>	<u>2013 Rp</u>	
Barang Jadi	5,579,461,796	4,100,094,036	Finished Goods
Bahan Baku	757,643,793	9,372,865,646	Raw Materials
Suku Cadang	2,747,513,518	2,589,767,970	Spare parts
Sub Jumlah	9,084,619,107	16,062,727,652	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	Allowance for Decline in Value of Inventories
Jumlah	9,084,619,107	16,062,727,652	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Asuransi Raksa Pratikara terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 dan Rp1.500.000.000.

Berdasarkan reuiu atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan tidak dijaminan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

On December 31, 2014 and 2013, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Asuransi Raksa Pratikara against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp2,500,000,000 and Rp1,500,000,000, respectively.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	22,663,000	54,163,000	Prepaid Salaries and Wages
Asuransi	15,686,129	32,764,861	Insurance
Lainnya	5,000,000	5,000,000	Others
Jumlah	43,349,129	91,927,861	Total

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investment in an Associate

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) which accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

31 Desember/ December 31, 2014

Entitas Asosiasi/ Associate	Lembar/ Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership	Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013	Bagian Laba Bersih/Equity In				Saldo Per 31 Desember 2014/ Balance at December 31, 2014
				Laba Bersih/ Net Income Earning	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Pajak Penghasilan terkait / Income Tax related	Jumlah Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih/Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	33,184,832,220	(306,642,489)	(777,590)	194,398	(583,192)	32,877,606,538

31 Desember/ December 31, 2013

Entitas Asosiasi/ Associate	Lembar/ Shares	Kepemilikan Efektif / Effective Ownership	Saldo Per 31 Desember 2012/ Balance at December 31, 2012	Bagian Laba Bersih/Equity In				Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013
				Laba Bersih/ Net Income Earning	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Pajak Penghasilan terkait / Income Tax related	Jumlah Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi - Bersih/Total Equity in Other Comprehensive Income of Associate - Net	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(11,663,850)	2,915,963	(8,747,887)	33,184,832,220

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) 9. Investment in an Associate (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

Summary of financial information of an associate are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Aset	1,354,622,569,945	1,191,496,619,152	Total Assets
Jumlah Liabilitas	484,174,854,654	307,084,100,134	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	870,447,715,291	884,412,519,018	Total Equity
Pendapatan Bersih	1,215,611,781,842	1,410,117,393,010	Net Revenue
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(13,938,294,977)	91,885,687,801	Income (Loss) For the Period
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(13,964,803,727)	91,488,056,551	Total Comprehensive Income (Loss) For the Period

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS (Catatan 6.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2014 and 2013 are 18,000,000 shares or 2.20%, of total shares of PT GDS (Note 6.c).

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp103 dan Rp86.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2014 and 2013 is Rp103 and Rp86.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.540.000.000 dan Rp15.480.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value of investment in associate as of December 31, 2014 and 2013 amounting Rp18,540,000,000 and Rp15,480,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Company multiplied by the market price of associate shares on the date.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

		31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		Cost:
Biaya Perolehan :							
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083		Land
Bangunan dan prasarana	6,527,096,243	255,800,000	-	-	6,782,896,243		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	38,000,000	-	3,602,161,866	26,536,941,232		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	3,883,887,696	2,650,000	-	-	3,886,537,696		Electricity and gas installation
Kendaraan	886,323,180	-	138,550,000	-	747,773,180		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	1,230,931,340	28,670,772	-	-	1,259,602,112		Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian:	-						Construction in progress:
Mesin dan perlengkapan	3,519,909,058	217,911,949	-	(3,602,161,866)	135,659,141		Machinery and equipment
Jumlah	42,669,274,966	543,032,721	138,550,000	-	43,073,757,687		Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	2,900,003,808	327,420,646	-	-	3,227,424,454		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,119,173,826	297,090,389	-	-	22,416,264,215		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,327,955,280	259,637,679	-	-	1,587,592,959		Electricity and gas installation
Kendaraan	573,456,513	100,006,250	66,388,542.00	-	607,074,221		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	855,139,705	141,942,486	-	-	997,082,191		Plant and office equipment
Jumlah	27,775,729,132	1,126,097,450	66,388,542.00	-	28,835,438,040		Total
Nilai Tercatat	14,893,545,834				14,238,319,647		Net Book Value

		31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		Cost:
Biaya Perolehan :							
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083		Land
Bangunan dan prasarana	3,811,609,460	-	-	2,715,486,783	6,527,096,243		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	-	-	-	22,896,779,366		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,333,329,156	-	-	2,550,558,540	3,883,887,696		Electricity and gas installation
Kendaraan	886,323,180	-	-	-	886,323,180		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	849,742,309	-	-	381,189,031	1,230,931,340		Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	2,153,804,965	561,681,818	-	(2,715,486,783)	-		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	3,328,498,988	191,410,070	-	-	3,519,909,058		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	2,306,396,528	244,162,012	-	(2,550,558,540)	-		Electricity and gas installation
Inventaris kantor dan pabrik	355,813,499	25,375,532	-	(381,189,031)	-		Plant and office equipment
Jumlah	41,646,645,534	1,022,629,432	-	-	42,669,274,966		Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280		Electricity and gas installation
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705		Plant and office equipment
Jumlah	26,926,593,239	849,135,893	-	-	27,775,729,132		Total
Nilai Tercatat	14,720,052,295				14,893,545,834		Net Book Value

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 18)	884,148,715	586,813,138	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	241,948,735	262,322,755	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	1,126,097,450	849,135,893	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp63.955.700.000 dan Rp52.955.700.000. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua risiko kepada PT Asuransi Mitra Mayapada dan PT Sathya Wahana Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp934.000.000 dan Rp525.000.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2014 and 2013, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Asuransi Raksa Pratikara for Rp63,955,700,000 and Rp52,955,700,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Asuransi Mitra Mayapada and PT Sathya Wahana Indonesia for Rp934,000,000 in 2014 and Rp525,000,000 in 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Sesuai Surat No.00007/BTON-RAKSA/I/2014 tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan klaim kerugian asuransi kepada pihak asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara, sehubungan telah terjadinya ledakan pada salah satu travo supply aliran listrik ke mesin Roll A dan Roll C pada bulan Nopember 2013. Nilai Kerugian (klaim) yang diajukan Perusahaan atas kejadian tersebut adalah sebesar Rp600.000.000.

As per letter No.00007/BTON-RAKSA/I/2014 dated January 9, 2014, the Company has submitted an insurance claim losses to PT Asuransi Raksa Pratikara, due to an explosion at one of the power supply transformer into the machine Roll A and Roll C in November 2013. Losses Value (claims) submitted by the Company for the incident is Rp600,000,000.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Sesuai dengan surat dari PT Asuransi Raksa Pratika tanggal 24 September 2014, penyelesaian klaim yang dapat diberikan atas klaim yang diajukan adalah sebesar Rp128.739.106. Pada tanggal 29 September 2014 PT Betonjaya Manunggal Tbk telah menyetujui atas nilai pembayaran klaim dan diterima pada bulan Oktober 2014.

As per letter of PT Asuransi Raksa Pratika dated September 24, 2014, which can be given a claim settlement amounted Rp128.739.106. On September 29, 2014 PT Betonjaya Manunggal Tbk has agreed on the value of the claim payment and have been received on October 2014.

Perhitungan keuntungan/(kerugian) atas klaim asuransi aset yang terbakar terdiri dari :

The calculation on the (gain) / loss on assurance claims are as follow :

	2014 Rp	
Klaim Asuransi	128,739,106	<i>Claim Insurance</i>
Nilai Buku :		<i>Net Book Values:</i>
Harga Perolehan - Instalasi Listrik	54,000,000	<i>Acquisition Cost - Electricity installation</i>
Akumulasi Penyusutan	(54,000,000)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Jumlah	-	<i>Total</i>
Hasil Klaim Asuransi	128,739,106	<i>Proceeds of Insurance Claims</i>

Hasil klaim asuransi yang diterima Perusahaan sebesar Rp128.739.106, sementara biaya perbaikan yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp152.864.625 yang disajikan sebagai bagian dari beban pabrikasi.

Proceeds of insurance claims received by the Company amounted to Rp128,739,106, while the cost of the repair made by the Company amounted Rp152,864,625 presented as part of manufacturing expenses.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents machine and equipment of the Company with the estimated to be accomplish are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ Complishment Percentage	Tahun Penyelesaian/ Year Completion	Construction In Progress
31 Desember 2013 Mesin dan Perlengkapan	98.00%	Desember/December 2014	December 31, 2013 Machinery and Equipment

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijamin.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

Perhitungan (keuntungan) kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale of fixed assets are as follow:

	2014 Rp	2013 Rp	
Harga Perolehan	138,550,000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(66,388,542)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	72,161,458	-	Net book value
Hasil Penjualan	115,000,000	-	Sales Result
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	(42,838,542)	-	(Gain)/loss on sale of fixed assets

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013, nilai pasar aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of KJPP Toto Suharto & Rekan in their report dated January 31, 2013. The market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are as follow:

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Tanah	8,877,000,000	Land
Bangunan	9,099,300,000	Building
Mesin	14,545,600,000	Machinery

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the December 31, 2014 and 2013.

11. Utang Usaha

11. Account Payables

	2014 Rp	2013 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			a. By Creditor :
Pihak Berelasi :			Related Party :
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	23,805,865,308	31,337,354,203	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Pemasok dalam Negeri	105,930,253	149,718,764	Local Supplier
Jumlah	23,911,795,561	31,487,072,967	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Utang Usaha (Lanjutan)

11. Account Payables (Continued)

	2014 Rp	2013 Rp	
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	3,226,256,030	8,935,358,757	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	7,503,657,789	8,950,758,790	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,892,479,661	7,477,062,236	31 - 60 days
61 - 90 hari	4,351,140,967	6,123,893,184	61 - 90 days
91 - 120 hari	4,938,261,114	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	More than 120 days
Jumlah	23,911,795,561	31,487,072,967	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan saldo Pajak Pertambahan Nilai. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp352.913.682.

a. Prepaid Tax

This account represents the Company Value Added Tax. Balance as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Nil and Rp352,913,682.

b. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	-	2,681,002,500	Current year
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	63,410,814	56,118,750	Article 21
Pasal 23	1,443,445	5,104,447	Article 23
Pasal 25	-	159,624,000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	141,363,916	-	Value Added Tax
Jumlah	206,218,175	2,901,849,697	Total

b. Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

	2014 Rp	2013 Rp	
Pajak Kini	(1,934,993,000)	(7,319,738,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(14,363,382)	(69,412,163)	Deferred Tax
Jumlah	(1,949,356,382)	(7,389,150,663)	Total

c. Income Tax Expenses

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	9,579,686,472	33,272,073,649	Income Before Tax per Statements of Income Net Equity
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	306,642,489	(2,021,485,132)	Loss (Income) on Associate
Jumlah	9,886,328,961	31,250,588,517	Total
Perbedaan Waktu :			Timing Differences :
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	151,789,935	11,361,241	Allowance for Impairment Loss
Penyusutan Aset Tetap	(420,468,149)	(376,130,204)	Depreciation
Imbalan Kerja (Catatan 23)	308,656,186	198,550,950	Employment Benefits (Note 23)
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(97,431,501)	(111,430,635)	Accrued Deposits Interest Income
Jumlah	(57,453,529)	(277,648,648)	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	140,960,727	110,236,000	Donations and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	-	3,445,313	Vehicle Depreciation
Biaya Pajak	-	141,193,644	Tax Charges
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,272,055,486)	(1,970,853,032)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	42,191,736	21,992,981	Others
Jumlah	(2,088,903,023)	(1,693,985,094)	Total
Laba Kena Pajak	7,739,972,409	29,278,954,775	Taxable Income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Perhitungan beban dan Utang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku:			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate:</i>
25% x Rp7.739.972.000	1,934,993,000		25% x Rp7,739,972,000
25% x Rp 29.278.954.000	-	7,319,738,500	25% x Rp 29,278,954,000
Jumlah	1,934,993,000	7,319,738,500	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			<i>Less Prepaid Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(16,263,000)	(5,568,000)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pasal 25	(2,307,417,000)	(4,633,168,000)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2,323,680,000)	(4,638,736,000)	Total
Utang/(Piutang) Pajak Kini	(388,687,000)	2,681,002,500	Current Tax Payable/(Receivable)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke		Dikreditkan (Dibebankan) ke		31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	laporan laba rugi / Credited (Charged) to income for the year	Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year	laporan laba rugi / Credited (Charged) to income for the year	Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the year				
Aset pajak Tangguhan							<i>Deferred Tax Assets</i>	
Penyusutan Aset Tetap	679,817,250	(94,032,551)	-	585,784,699	(105,117,037)	-	480,667,662	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Imbalan Pasca Kerja	543,134,698	49,637,737	-	592,772,435	77,164,046	-	669,936,481	<i>Post-Employment Benefits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	31,801,937	2,840,310	-	34,642,247	37,947,484	-	72,589,731	<i>Allowance for Impairment Loss</i>
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(152,643,423)	(27,857,659)	-	(180,501,082)	(24,357,875)	-	(204,858,957)	<i>Accrued Deposits Interest</i>
	1,102,110,462	(69,412,163)	-	1,032,638,299	(14,363,382)	-	1,018,334,917	
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	56,656,338	-	78,572,517	135,228,855	-	(64,352,738)	70,876,117	<i>Income (loss) unrealized from Investment in Shares available for sale</i>
Jumlah	1,158,766,800	(69,412,163)	78,572,517	1,167,927,154	(14,363,382)	(64,352,738)	1,089,211,034	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	9,579,686,472	33,272,073,649	Income Before Tax
Bagian Rugi (Laba) Entitas Asosiasi	306,642,489	(2,021,485,132)	Net Equity Loss (Income) on Associate
	<u>9,886,328,961</u>	<u>31,250,588,517</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 9.886.328.961	2,471,582,240	-	25% x Rp 9,886,328,961
25% x Rp 31.250.588.517	-	7,812,647,129	25% x Rp 31,250,588,517
Jumlah	<u>2,471,582,240</u>	<u>7,812,647,129</u>	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):
Sumbangan dan Jamuan	35,240,182	27,559,000	Donation and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	-	861,328	Vehicle Depreciation
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(568,013,872)	(492,713,258)	Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	10,547,832	40,796,464	Others
Jumlah	<u>(522,225,858)</u>	<u>(423,496,466)</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u><u>1,949,356,382</u></u>	<u><u>7,389,150,663</u></u>	Total Tax Expense

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Listrik, Telepon dan Gas	364,983,972	104,450,586	Electricity, Telephone and Gas
Gaji dan Upah	199,884,190	121,886,964	Salaries and Wages
Jasa Profesional dan Manajemen	87,023,944	102,469,085	Professional and Management services
Jasa Potong Bahan Baku	-	140,015,142	Raw Material Cut Services
Lain - Lain	51,164,351	53,469,263	Others
Jumlah	<u><u>703,056,457</u></u>	<u><u>522,291,040</u></u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Modal Saham

14. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014 dan 2013/December 31, 2014 and 2013			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3,534,500	1.96%	353,450,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000	Public (below 5% each)
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000	Total

15. Dividen

15. Dividends

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2013, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 25 Juni 2013 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2013 which was held on June 10, 2013 as stated in the notarial deed No. 24 dated June 25, 2013 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved there are no dividends distribution.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2014, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 26 Juni 2014 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2014 which was held on June 09, 2014 as stated in the notarial deed No. 54 dated June 26, 2014 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved there are no dividends distribution.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-In Capital

	2014 dan 2013 / 2014 and 2013	
	<u>Rp</u>	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	<u>(6,500,000,000)</u>	<i>Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Agio saham	1,300,000,000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat	<u>(770,333,950)</u>	<i>Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>529,666,050</u></u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

17. Penjualan Bersih

17. Net Sales

	2014	2013	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	66,493,024,120	83,984,233,180	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	<u>22,957,369,570</u>	<u>24,363,043,454</u>	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	89,450,393,690	108,347,276,634	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	<u>6,558,103,060</u>	<u>5,200,593,780</u>	<i>Waste Plate</i>
Jumlah	<u><u>96,008,496,750</u></u>	<u><u>113,547,870,414</u></u>	Total

Sebesar 0,04% dan 0% dari penjualan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 6).

Approxiation 0.04% and 0% of sales in 2014 and 2013 respectively carried out with related parties (Note 6).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut :

Sales to customers in excess of 10% of total sales is as follows:

	2014	2013	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
PT Indo Mulya	-	11,482,992,380	<i>PT Indo Mulya</i>
PT Nusasembada Bangunindo	-	10,859,526,050	<i>PT Nusasembada Bangunindo</i>
PT Elang Perkasa Jayatama	<u>26,178,364,320</u>	<u>8,424,798,950</u>	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
Jumlah	<u><u>26,178,364,320</u></u>	<u><u>30,767,317,380</u></u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Beban Pokok Penjualan

18. Cost of Goods Sold

	2014 Rp	2013 Rp	
Hasil Produksi :			Manufactured Product :
Bahan Baku yang Digunakan	64,016,783,994	74,992,499,779	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	2,633,704,792	2,927,363,860	Direct Labor
Beban Pabrikasi	13,287,983,817	13,564,757,083	Manufacturing Expenses
Beban Pokok Produksi	79,938,472,603	91,484,620,722	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	4,100,094,036	6,594,959,171	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(5,579,461,796)	(4,100,094,036)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	78,459,104,843	93,979,485,857	Cost of Goods Sold - Finished Goods
Beban Pokok Penjualan Waste Plate	5,836,988,298	4,520,540,645	Cost of Goods Sold - Waste Plate
Jumlah	84,296,093,141	98,500,026,502	Total

Sebesar 96,37% dan 89,07% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 6).

Appropriation 96.37% in 2014 and 89.07% in 2013 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 6).

19. Beban Penjualan

19. Selling Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji dan Tunjangan	174,693,540	158,595,737	Salary and Allowance Expenses
Jumlah	174,693,540	158,595,737	Total

20. Beban Umum dan Administrasi

20. General and Administrative Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	4,514,067,727	3,727,338,390	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	335,655,133	355,704,716	Employee Outsourcing Fee
Penyusutan (Catatan 10)	241,948,735	262,322,755	Depreciation (Note 10)
Imbalan Kerja (Catatan 23)	308,656,186	242,861,944	Employment Benefits (Note 23)
Jasa Profesional	133,900,000	209,050,000	Professional Fees
Keperluan Kantor	115,733,227	112,326,817	Office Supplies
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	107,533,308	81,351,095	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Pajak dan Perijinan	39,803,082	58,211,482	Taxes and Business Permits
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 4)	151,789,935	11,361,241	Allowance for Impairment Loss (Note 4)
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	362,877,133	456,901,947	Others (Below 50 million)
Jumlah	6,311,964,466	5,517,430,387	Total

21. Penghasilan Bunga

21. Interest Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Giro	10,068,420	9,518,104	Interest of Current Account
Bunga Deposito	2,359,418,567	2,072,765,564	Deposit Interest
Jumlah	2,369,486,987	2,082,283,668	Total

22. Laba per Saham

22. Earning Per Share

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2014 Rp	2013 Rp	
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	7,630,330,090	25,882,922,986	Profit for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000	Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share
Laba per Saham dasar (Rupiah)	42.39	143.79	Basic Earnings per Share (Rupiah)

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Obligation

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No:300/PSAK/DAT/III/2015 tanggal 9 Maret 2015 dan No:387/PSAK/DAT/III/2014 tanggal 11 Maret 2014 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 31 dan 32 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No: 300/PSAK/DAT/III/2015 dated March 9, 2015 and No: 387/PSAK/DAT/III/2014 dated March 11, 2014 in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 31 and 32 in December 31, 2014 and 2013.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employment Benefits Obligation (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	156,290,089	135,187,695	Current Service Cost
Beban Bunga	170,564,446	107,674,249	Interest Cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	(18,198,349)	-	Net Actuarial Gain Recognized
Jumlah	<u>308,656,186</u>	<u>242,861,944</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	2,369,097,748	2,006,640,547	Present Value of Unfunded Obligations
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui	310,648,177	364,449,192	Unrecognized Actuarial Gains / (Loss)
Liabilitas Bersih	<u>2,679,745,925</u>	<u>2,371,089,739</u>	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	2,371,089,739	2,172,538,795	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 20)	308,656,186	242,861,944	Provision During the Year (Note 20)
Pembayaran Manfaat	-	(44,311,000)	Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir tahun	<u>2,679,745,925</u>	<u>2,371,089,739</u>	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	8 % p.a	8,5 % p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employment Benefits Obligation (Continued)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefit obligation and liability at year end from 2010 to 2014 are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	2,369,097,748	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	Funded status
Penyesuaian Liabilitas						Experience Adjustment
Program	310,648,177	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)	(70,309,709)	on Liabilities
Persentase	0.0%	10.7%	12.3%	6.9%	1.1%	Percentage

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp57.619.986, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp214.949.019.

As of December 31, 2014, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp57,619,986, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have decreased by Rp214,949,019.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

24. Informasi Segmen

24. Segment Information

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centralized and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which roll bar.

25. Perjanjian dan Perikatan Penting

25. Significant Agreement and Commitment

- a. Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013, antara PT Baja Teknik Rekatama (Pihak Pertama) dengan Perusahaan (Pihak Kedua), disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Jasa pemotongan tersebut dikenakan sebesar Rp95 per kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbaharui setiap tahun.

- a. Based on the Contract Agreement No. Cutting Iron. 009/W-BTR/X/2012 dated November 29, 2013, between PT Baja Teknik Rekatama (First Party) and The Company (Second Party), it was agreed that the first party is the contractor for the job cuts iron (waste plate) who purchased by the Company from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Cutting services are charged at Rp95 per kg (including VAT and without withholding 2% of Income Tax Article 23), the term of the agreement is one year contract and until effective date of January 7, 2013 and will be updated every year.*

25. Perjanjian dan Perikatan Penting (Lanjutan) **25. Significant Agreement and Commitment (Continued)**

b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (*Sales Note*) atas "Order bahan baku (*Waste Plate*)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Perjanjian (*Sales Note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*Waste Plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 12 Februari 2015 (Catatan 31).

b. The Company made an agreement (*Note Sales*) on "Order raw materials (*Waste Plate*)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (*Waste Plate*). Agreement (*Note Sales*) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (*Waste Plate*). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated February 12, 2015 (*Note 31*).

26. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terespos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

26. Financial Risks Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Company's management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Setara Kas

	2014 Rp	2013 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Pefindo		
idAAAA	24,519,160	21,336,054
idAA+	22,035,813	407,645,000
idAA-	70,918,793,068	65,547,755,330
Jumlah	70,965,348,041	65,976,736,384

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	-	-	70,974,189,441	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	3,942,658,709	5,665,363,063	(290,358,925)	9,317,662,847	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,143,902,272	-	-	36,143,902,272	Other Current Financial Assets
Jumlah	111,060,750,422	5,665,363,063	(290,358,925)	116,435,754,560	Total

Credit Quality of Financial Assets

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

a. Cash Equivalents

	2013 Rp	Counterparties with External Credit Rating Pefindo
	21,336,054	idAAA
	407,645,000	idAA+
	65,547,755,330	idAA-
Total	65,976,736,384	Total

b. Trade Account Receivables

All customers of the Company are existing customers (more than 6 months) with no default in the past.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represents by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position

The following table analyze financial assets based on maturity:

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2013	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				-	<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33,546,437,104	-	-	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Jumlah	103,978,508,448	6,542,482,546	(138,568,990)	110,382,422,004	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2014		2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 5,701,912.90	70,931,796,476	5,378,720.42	65,561,223,199	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD 2,684,868.83	33,399,768,245	2,564,084.96	31,253,631,578	Other Current Financial Assets
Aset Bersih		104,331,564,721		96,814,854,777	Net - Assets

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Analisa Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat/Appreciates	100	838,678,173	838,678,173
	Melemah/Depreciates	100	(838,678,173)	(838,678,173)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Menguat/Appreciates	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah/Depreciates	100	(794,280,538)	(794,280,538)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	104,619,216,286	97,523,553,161	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	104,619,216,286	97,523,553,161	Total Assets – net

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

26. Financial Risks Management (Continued)

Analisis sensitivitas terhadap risiko suku bunga

Sensitivity analysis on interest rate risk

	2014 Rp	2013 Rp	
Tingkat bunga tetap			<i>Fixed rate</i>
Aset Keuangan	104,619,216,286	97,523,553,161	<i>Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan	-	-	<i>Financial Liabilities</i>
Tingkat bunga mengambang			<i>Variable rate</i>
Aset Keuangan	105,665,408,449	98,498,788,693	<i>Financial Assets</i>
Liabilitas Keuangan	-	-	<i>Financial Liabilities</i>
Jumlah Aset (Liabilitas)			Total Assets (Liabilities)
- bersih	105,665,408,449	98,498,788,693	- net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets is a financial instrument with a fixed interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company's manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan umur yang telah jatuh tempo:

The following table analyze financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2014	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang Usaha	3,226,256,030	20,685,539,531	-	23,911,795,561	<i>Account Payables</i>
Utang Lain-Lain	16,511,993	-	-	16,511,993	<i>Other Accounts Payables</i>
Beban Akrua	703,056,457	-	-	703,056,457	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	3,945,824,480	20,685,539,531	-	24,631,364,011	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) 26. Financial Risks Management (Continued)

31 Desember 2013	Belum jatuh Tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang Usaha	8,935,358,757	22,551,714,210	-	31,487,072,967	Account Payables
Utang Lain-Lain	36,579,170	-	-	36,579,170	Other Accounts Payables
Beban Akrua	522,291,040	-	-	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah	9,494,228,967	22,551,714,210	-	32,045,943,177	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity losses arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Company exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

27. Pengelolaan Modal

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

27. Capital Management

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	70,974,189,441	70,974,189,441	65,982,811,683	65,982,811,683	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	9,317,662,847	9,317,662,847	10,991,742,207	10,853,173,217	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,143,902,272	36,143,902,272	33,860,727,170	33,546,437,104	Other Current Financial Assets
Jumlah	116,435,754,560	116,435,754,560	110,835,281,060	110,382,422,004	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	23,911,795,561	23,911,795,561	31,487,072,967	31,487,072,967	Account Payables
Utang Lain-lain	16,511,993	16,511,993	36,579,170	36,579,170	Other Accounts Payable
Beban Akrua	703,056,457	703,056,457	522,291,040	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah	24,631,364,011	24,631,364,011	32,045,943,177	32,045,943,177	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

29. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgements

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan 29. Source of Estimation Uncertainty and
Pertimbangan Akuntansi yang Penting Accounting Judgments (Continued)**
(Lanjutan)

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi - asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 23.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

**i. Significant and Estimates Accounting Assumptions
Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 23.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

**29. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**29. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgements (Continued)**

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 4.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

- PSAK 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"

**30. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective**

The following are some of the new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015. Early adoption of the above standards not be permitted.

- PSAK 1 (2013): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (2013): "Separate Financial Statements"

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan) **30. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (Continued)**

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" • PSAK 24 (2013): "Imbalan Kerja" • PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi" • PSAK 66: "Pengaturan Bersama" • PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" • PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" • PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan • PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset • PSAK 50 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Penyajian • PSAK 55 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran • PSAK 60 (Revisi 2014): Instrument Keuangan : Pengungkapan • ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian Kembali Derivatif Melekat | <ul style="list-style-type: none"> • PSAK 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures" • PSAK 24 (2013): "Employee Benefits" • PSAK 65: "Consolidated Financial Statements" • PSAK 66: "Joint Arrangements" • PSAK 67: "Disclosure of Interest in Other Entities" • PSAK 68: "Fair Value Measurement" • PSAK 46 (Revised 2014): Income Taxes • PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of Assets • PSAK 50 (Revised 2014): Financial Instrument : Presentation • PSAK 55 (Revised 2014): Financial Instrument : Recognition and Measurement • PSAK 60 (Revised 2014): Financial Instrument : Disclosures • ISAK 26 (Revised 2014): Revaluation Derivatif Fitted |
|---|---|

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

31. Events After the Reporting Period

- | | |
|---|---|
| <p>a. Berdasarkan surat pemberitahuan PT Baja Tehnik Rekatama nomor 10/BTR/XII/14 tanggal 30 Desember 2014 tentang kenaikan jasa pemotongan waste plate, bahwa per tanggal 1 Januari 2015 tarif jasa ditetapkan sebesar Rp115/kg.</p> <p>b. Berdasarkan perjanjian kerjasama (sales notes) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) nomor LPK-1502-00070 tanggal 12 Februari 2015 disepakati pembelian waste plate 2.000.000 kg dengan harga Rp4.200/kg. Perjanjian berlaku sejak tanggal 12 Februari 2015 sampai dengan selesai. Jangka waktu pembayaran 90 hari dari tanggal pengiriman atau yang tertera pada surat jalan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS).</p> | <p>a. Based on the notification letter PT Baja Tehnik Rekatama number 10/BTR/XII/14 dated December 30, 2014 about the tariff increase waste plate cutting services, starting on January 1, 2015 the service tariff is set at Rp115 / kg.</p> <p>b. Based on an agreement (sales notes) on "orders of raw materials (waste plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) number LPK-1502-00070 dated February 12, 2015, its agreed the purchase of 2,000,000,000 kg waste plate. The agreement is valid starting February 12, 2015 until completed. Term of payment is 90 days from the date of delivery or the date stated in delivery order of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS).</p> |
|---|---|

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan **32. Responsibility and Otorization Preparation for Financial Statement**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 25 Maret 2015.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 25, 2015.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page is Intentionally Left Blank

LAPORAN TAHUNAN | **2014** | ANNUAL REPORT



PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Telp : (031) 750 7303, 750 7791
Email : secretary@bjm.co.id

www.bjm.co.id